



**PROGRAM DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA IT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

**NAILAN NI'MAH LUBIS
NIM. 17. 2310 0222**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PROGRAM DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA IT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

**NAILAN NI'MAH LUBIS
NIM. 17. 2310 0222**



**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

PERSETUJUAN

Tesis Berjudul :

**PROGRAM DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA IT DARUL HASAN
PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

**NAILAN NI'MAH LUBIS
NIM. 17. 2310 0222**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Padangsidimpuan, Juli 2021



PEMBIMBING I

**Dr. Erawadi, M. Ag
NIP. 19720326 199803 1 002**

PEMBIMBING II

**Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A
NIP.**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal N urdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022
Website: www.pascastainpsp.pusku.com,
E-mail: pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 17. 2310 0222
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru Dalam
Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Terpadu Darul
Hasan Padangsidimpuan

NO. NAMA PENGUJI

TANDA TANGAN

1 Dr. Erawadi, M. Ag
Ketua/Penguji Bidang Utama

2 Dr. Magdalena, M. Ag
Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi Penelitian

3 Dr. Zulhammi, M. Ag., M. Pd
Anggota/Penguji Umum

4 Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A
Anggota/Penguji Isi dan Bahasa

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 15 Juli 2021
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil Nilai : 86 (A-)



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 1723100217
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terjadi penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan 06 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan



Nailan Ni'mah Lubis
NIM. 1723100217

HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

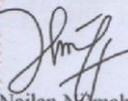
Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 1723100222
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Jenis Tulisan Ilmiah : Tesis

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Hak Bebas Royalti (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan**". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal: 06 Juli 2021
Yang Membuat Pernyataan




Nailan Ni'mah Lubis
NIM. 1723100217



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascastainpsp.pusku.comemail:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

JUDUL TESIS : PROGRAM DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA IT DARUL HASAN PADANGSIDIMPUAN

DITULIS OLEH : NAILAN NI'MAH LUBIS

NIM : 1723100222

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Padangsidimpuan, Juli 2021
Direktur Pascasarjana,



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

ABSTRAK

Nama : **NAILAN NI'MAH LUBIS**
pNim : 17. 2310 0222
Judul : Program Dan Strategi Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan
Tahun : 2021

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah tentang program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi ini, karena pada masa ini banyak lembaga pendidikan yang hanya melaksanakan proses pembelajaran secara jarak jauh atau dengan istilah Daring. Tapi mengamati proses pembelajaran yang terlaksana di SMA Islam Terpadu Darul Hasan tetap melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menelusuri lebih lanjut mengenai program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

Untuk melihat masalah di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 masih sangat baik. Ada dua program yang urgen dilaksanakan kepala sekolah pada masa pandemi ini yaitu program bidang kurikulum dan program bidang sarana dan prasarana. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 meliputi beberapa strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi sekarang yaitu strategi peningkatan kemampuan mengajar guru, strategi optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan, dan strategi menjalin kerja sama dengan masyarakat. Program guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 masih sama seperti biasanya sebelum wabah covid-19 ada, yaitu program tahunan, program semester dan program ekstrakurikuler, ketiga program sangat urgen untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran. Strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 masih sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditargetkan yaitu strategi belajar individual, strategi belajar bentuk kelompok, dan strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasainya.

ABSTRACT

Name : **NAILAN NI'MAH LUBIS**
Number : 17. 2310 0222
Title : Principal and Teacher Program in Improving the Quality of Islamic Religious Education Learning During the Covid-19 Pandemic At Darul Hasan Integrated Islamic High School Padangsidimpuan
Year : 2021

The background of the problem in this research is about the programs and strategies of principals and teachers in improving the quality of Islamic religious education learning during this pandemic, because at this time many educational institutions only carry out the learning process remotely or in online terms. But observing the learning process carried out at Darul Hasan Islamic Senior High School, he continued to carry out the face-to-face learning process. Therefore, the authors are interested in exploring further about the programs and strategies of principals and teachers in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic at Darul Hasan Padangsidimpuan

Integrated Islamic High School. Based on the background of the problem above, the purpose of this study is to find out how the programs and strategies of school principals and teachers in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic at Darul Hasan Integrated High School Padangsidimpuan.

To see the problems above, the researcher used a qualitative approach with descriptive methods and the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Analysis of the data used with qualitative descriptive analysis.

The results of the study stated that the principal's program in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic was still very good. There are two programs that are urgently carried out by school principals during this pandemic, namely the curriculum sector program and the facilities and infrastructure sector program. The principal's strategy in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic includes several strategies that are relevant to the current situation and conditions, namely strategies to improve teacher teaching abilities, strategies for optimizing the use of media and educational facilities, and strategies for collaborating with the community. The teacher program in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic is still the same as usual before the covid-19 outbreak, namely annual programs, semester programs, and extracurricular programs, because these three programs are very urgent to be guidelines for implementing learning for students. teacher. The teacher's strategy in improving the quality of Islamic religious education learning during the Covid-19 pandemic is still in accordance with the targeted educational goals, namely individual learning strategies, group learning strategies, and learning strategies with lesson materials presented to students in finished form and students are required to master them.

الملخص

الاسم : نيلان نعمة لوبس
رقم الوالد الطالب : ١٧٢٣١٠٠٢٢٢
العنوان : برنامج المدير والمعلم في تحسين جودة تعلم التربية الدينية الإسلامية
أثناء جائحة كوفيد-٩١ في مدرسة دار الحسن الثانوية الإسلامية
المتكاملة بادانج سيدمبوان
السنة : ٢٠٢١

تتعلق خلفية المشكلة في هذا البحث ببرامج واستراتيجيات المديرين والمعلمين في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية أثناء هذه الجائحة ، لأنه في هذا الوقت ، تقوم العديد من المؤسسات التعليمية فقط بتنفيذ عملية التعلم عن بُعد أو عبر الإنترنت. ولكن من خلال مراقبة عملية التعلم التي تم إجراؤها في مدرسة دار الحسن الثانوية الإسلامية ، واصل تنفيذ عملية التعلم وجهاً لوجه. لذلك، يهتم المؤلفون باستكشاف المزيد حول برامج واستراتيجيات المديرين والمعلمين في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية خلال جائحة كوفيد-٩١ في مدرسة دار الحسن بادانج سيدمبوان الثانوية الإسلامية المتكاملة. استنادًا إلى خلفية المشكلة أعلاه ، فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية قيام برامج واستراتيجيات مديري المدارس والمعلمين بتحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية خلال جائحة كوفيد -٩١ في مدرسة دار الحسن الثانوية المتكاملة بادانج سيدمبوان.

ولمعرفة المشكلات المذكورة أعلاه ، استخدم الباحث المنهج النوعي مع الأساليب الوصفية وأساليب جمع البيانات المستخدمة كانت الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات المستخدمة مع التحليل الوصفي النوعي.

ذكرت نتائج الدراسة أن برنامج المدير في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد-٩١ لا يزال جيدًا للغاية. هناك برنامجان يتم تنفيذهما بشكل عاجل من قبل مديري المدارس خلال هذا الوباء، وهما برنامج قطاع المناهج وبرنامج قطاع المرافق والبنية التحتية. تتضمن إستراتيجية المدير في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية أثناء جائحة كوفيد-٩١ العديد من الاستراتيجيات ذات الصلة بالوضع والظروف الحالية ، وهي استراتيجيات لتحسين قدرات المعلم التعليمية ، واستراتيجيات لتحسين استخدام وسائل الإعلام والمرافق التعليمية ، واستراتيجيات التعاون مع المجتمع. لا يزال برنامج المعلم في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية خلال جائحة كوفيد-٩١ كما هو المعتاد قبل تفشي كوفيد-٩١ ، أي البرامج السنوية وبرامج الفصل الدراسي والبرامج اللامنهجية ، لأن هذه البرامج الثلاثة ملحة للغاية تكون مبادئ توجيهية لتنفيذ التعلم للطلاب. المعلم. لا تزال استراتيجية المعلم في تحسين جودة تعليم التربية الدينية الإسلامية خلال جائحة كوفيد-٩١ متوافقة مع الأهداف التعليمية المستهدفة، وهي استراتيجيات التعلم الفردية، واستراتيجيات التعلم الجماعي، واستراتيجيات التعلم مع مواد الدروس المقدمة للطلاب في شكلها النهائي و الطلاب مطالبون بإتقانها.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt, tuhan semesta alam yang tidak pernah berhenti mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, yang telah menjadikan iman itu indah dalam hati hamba-Nya serta menjadikan kecintaan akan risalah-Nya lebih dicintai dari segala apapun di dunia ini. Dengan curahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan” dengan baik.

Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia yang menjadi tauladan agung sepanjang masa Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat dan pengikut sunnahnya yang selalu istiqomah menyeru dengan seruannya dan berpedoman dengan petunjuknya.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari tidak sedikit tentunya kendala, hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat keyakinan dan kerja keras juga bantuan dari berbagai pihak, segala kesulitan tersebut dapat penulis hadapi dengan sebaik-baiknya sehingga terselesaikan penulisan tesis ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL Rektor IAIN Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag Wakil Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Zulhammi, M. Ag selaku ketua program pendidikan agama Islam.
5. Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, MA selaku pembimbing II, yang membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen dan pegawai Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis selama perkuliahan di Program Pascasarjana IAIN Padangsidempuan.
7. Kepada Bapak Jamal Siregar, M. Pd. selaku Kepala SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan dan kepada seluruh tenaga pendidik dan staf tata usaha yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda yang tercinta Alm. Drs. Ali Hasan Lubis dan Ibunda Hj. Masrah Nasution. Suami tercinta H. Zulpan Simamora, S. Ag., MH, dan kelima anakku tercinta dan tersayang yang sulung Ahmad Bahrein Simamora, Adzkiya Shulha, Laina Wafiq Azizah, Dimas Syahmin Simamora, Azka Elkhairi Simamora, serta seluruh keluarga, rekan, handai taulan semuanya yang senantiasa memberikan motivasi, do'a, dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.

Semoga jasa-jasa dan kebaikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan tidak lupa harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Padangsidempuan, 15 Juli 2021
Penulis,

NAILAN N'MAH LUBIS
NIM. 17. 2310 0222

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
HALAMAN PERSYARATAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Batasan Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Program Kepala Sekolah.....	14
a. Pengertian Kepala Sekolah	15
b. Fungsi Kepala Sekolah	17
c. Tugas Kepala Sekolah.....	23
d. Tanggung Jawab Kepala Sekolah	26
e. Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	37
f. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.....	40
B. Program Guru PAI	47
a. Pengertian Guru PAI.....	47
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	50
c. Peranan Guru Dalam Proses Pembelajaran PAI	54
d. Program Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran ..	57
e. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran ..	62
C. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	64
a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	64
b. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
c. Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	71
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	74

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	71
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	71
C. Sumber Data.....	72
D. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	73
E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	76
F. Analisis Data	78

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Beridinya SMA IT Darul Hasan.....	87
2. Letak Geografis SMA IT Darul Hasan.....	88
3. Visi dan Misi SMA IT Darul Hasan.....	89
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	90
5. Sarana dan Prasarana.....	92
B. Temuan Khusus	
1. Program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	97
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.....	106
3. Program guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan	115
4. Strategi guru bidang studi pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan	123
C. Analisis Hasil Penelitian	130

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	134
B. Saran	136

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah karya bersama yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insan tertentu. Pendidikan merupakan proses pelatihan dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, pikiran, karakter, dan seterusnya, khususnya lewat persekolah formal. Pemahaman mengenai pendidikan engacu pada konsep tersebut menggambarkan bahwa pendidikan memiliki sifat dan sasarannya yaitu manusia. Manusia itu sendiri mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat kompleks. Karena itu tidak suatu batasan yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan pendidikan yang dibuat para ahli tampak begitu beraneka ragam, dan kandungannya berbeda antara satu dari yang lain.¹

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif.² Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mengangkat harkat dan martabat manusia dalam kancan kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa

¹Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1.

²Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 28.

dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa.³

Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui peningkatan mutu pembelajaran pendidikan, karena adanya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan akan dapat mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan bahkan dapat mewarnai dinamika masyarakat.

Kepala sekolah yakni orang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola lembaga pendidikan menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai "*Human Resource Manager*". Kepala sekolah adalah individu yang biasanya menduduki jabatan yang memainkan peran sebagai adviser (staff khusus) tatkala bekerja dengan manajer lain terkait dengan urusan SDM.⁴

Pengelolaan pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif secara berkelanjutan merupakan commitment dalam pemenuhan janji sebagai pemimpin pendidikan. Tugas utama yang diemban oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin merumuskan berbagai bentuk kebijakan yang berhubungan dengan visi, orientasi dan strategi pelaksanaan pendidikan

³E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

⁴Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...*, hlm. 88.

yang efektif dan efisien. Peranan kepala sekolah sangat penting dalam menentukan operasional kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan yang dapat memecahkan berbagai problematika pendidikan di sekolah. Pemecahan berbagai problematika ini sebagai komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan supervisi pengajaran oleh kepala sekolah, konsultasi, dan perbaikan-perbaikan penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Semua komponen dalam pendidikan formal mempunyai pengaruh untuk peningkatan mutu pendidikan. Salah satu komponen pendidikan formal yang sangat berperan dalam pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang utama karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Desentralisasi pendidikan ini kemudian memunculkan akan sangat pentingnya sosok pemimpin yaitu kepala sekolah. Kepala sekolah akan berperan sangat penting dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas dan wewenangnya yang harus dilaksanakan dengan baik. Untuk itulah kepala sekolah dituntut harus benar-benar memiliki kemampuan agar mampu melaksanakan tugas tersebut.

⁵Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...*, hlm. 88.

Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.⁶ Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa meningkatkan efektifitas kinerja para staf yang ada di sekolah. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan *relation* yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai tinggal landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan.

Kepala sekolah juga menjadi kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu sekolah. Dikatakan demikian karena sekolah itu sendiri bisa dikatakan sebuah organisasi lembaga pendidikan yang di dalamnya harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas akan mampu membawa sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi. Di dalam sebuah organisasi lembaga pendidikan yaitu sekolah, kepala sekolah yang akan membawa sekolah pada arah tujuan yang mengarah pada pencapaian mutu sekolah sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepala sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk

⁶Samino, *Kepemimpinan Pendidikan* (Solo: Fairuz Media, 2012), hlm. 41

mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya. Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa. Sebagai kepala sekolah diuntut untuk mampu melakukan sebuah perubahan dan terobosan guna peningkatkan mutu dan kualitas sekolah.⁷

Beban pendidikan tidak hanya diemban oleh kepala sekolah saja, guru juga ambil bagian dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di setiap lembaga pendidikan. Dalam proses pendidikan guru memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang guru tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat.

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dalam tindakan tersebut guru menggunakan asas pendidikan maupun teori pendidikan. Guru membuat desain intruksional mengacu kepada desain ini para peserta didik menyusun program pembelajaran di rumah dan bertanggungjawab sendiri atas jadwal belajar yang dibuatnya. Sementara itu, peserta didik sebagai pembelajar di sekolah memiliki kepribadian, pengalaman, dan tujuan. Peserta didik tersebut mengalami perkembangan jiwa sesuai dengan asas emansipasi dirinya menuju keutuhan

⁷Sri Banun, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar* (Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 4, No. 1, Februari 2016), hlm. 139.

dan kemandirian. Dalam melaksanakan perannya sebagai guru, pada dasarnya guru telah dibekali dengan kemampuan profesional yang hanya mungkin dilaksanakan secara baik apabila fasilitas untuk keperluan tersebut tersedia dan dapat digunakan. Fasilitas tersebut terutama berkenaan dengan tingkat kesejahteraan guru, yang hanya mampu mendorong dan meningkatkan pengabdian, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesionalnya sehari-hari.⁸

Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, bagi kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam sekolah atau lembaganya. Adanya tenaga pengajar yang profesional dan yang tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Oleh karena itu, Program kepala sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting, karena dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut yang ada dalam sekolah itu sendiri. Kepala sekolah sebagai tulang punggung mutu pendidikan dituntut untuk bertindak sebagai pembangkit semangat, mendorong, merintis, dan memantapkan serta sekaligus sebagai administrator. Dengan perkataan lain, bahwa kepala sekolah

⁸Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...*, hlm. 99.

adalah penggerak pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas dan guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kepala sekolah dan guru seharusnya memiliki berbagai program dan strategi yang efektif untuk dilaksanakan di lembaga pendidikan, karena dengan program dan strategi yang datangnya dari kepala sekolah akan berdampak positif terhadap tenaga pendidik yang ada pada lembaga pendidikan tersebut dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Namun dua tahun terakhir ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (*Coronavirus Diseases*), diketahui asal muasal virus ini yaitu berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir tahun 2019. *Coronavirus* adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga kematian pada penderitanya. *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia karena tergolong penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus.

Pandemi covid-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online.

Pemerintah Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020). Terbitnya Surat Edaran ini sebagai bentuk tindakan pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan Pendidikan yang mengartikan bahwa pemerintah peduli terhadap faktor Pendidikan dan kesehatan lahir batin dari seluruh warga sekolah. Salah satu isi dari Surat edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan pembelajaranselama masa pandemi dilakukan di rumah, baik secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) atau disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ).⁹

Menyikapi surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah, setiap lembaga pendidikan menyusun program dan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi pembelajaran pada saat ini yang tujuannya memang untuk meningkatkan mutu pembelajaran. SMA IT Darul Hasan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdomisili di Padangsidempuan. Hasil pengamatan peneliti bahwa di SMA IT Darul Hasan ini proses pembelajaran terlaksana dengan baik, meskipun sekarang ini ada pembatasan pelaksanaan pembelajaran tatap muka antar guru dengan siswa dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 yang saat ini sedang mendunia. Kepala sekolah dan dibantu guru

⁹Siti Khodijah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19* (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021), hlm. 158.

bidang studi tetap berupaya semaksimal mungkin dan juga dibantu oleh guru bidang studi khususnya guru bidang studi pendidikan agama Islam.¹⁰

Dipertegas dengan hasil wawancara penulis dengan Wakil Kepala SMA IT Darul Hasan yang menyampaikan bahwa:

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pada saat sekarang ini, pihak sekolah menetapkan komitmen sebagai upaya tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana mestinya. Meskipun akhir-akhir ini pihak pemerintahan daerah bahkan pusat mengeluarkan peraturan terkait pelaksanaan pembelajaran dengan sistem daring, tapi pihak sekolah tetap megupayakan sistem belajar bisa terlaksana dengan secara tatap muka. Seperti sekarang ini, sistem belajar dilaksanakan dengan tatap muka, dengan persyaratan peserta didik dan guru mematuhi protokol kesehatan.¹¹

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk menelusuri lebih mendalam mengenai program kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul: *Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.*

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini yaitu program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19. Proses pembelajaran akhir-akhir ini sangat disayangkan, karena pengaruh wabah covid-19 yang melanda seluruh Indonesia bahkan seluruh jagat raya. Kekhawatiran yang muncul dari berbagi

¹⁰Hasil *Observasi* Peneliti di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan, Pada Hari Senin, 24 Mei 2021.

¹¹Sela Lufita Salim, Wakil Kepala SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 24 Mei 2021

kelompok masyarakat terkait dengan tidak terlaksananya proses pendidikan dengan baik. Terlebih-lebih pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang sangat berdampak terhadap pemahaman dan pengamalan beragama manusia. Tapi realitanya di SMA IT Darul Hasan proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, sangat bagus untuk meneliti lebih lanjut terkait program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

5. Bagaimana program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan?
6. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan?
7. Bagaimana program guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan?
8. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui program Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.
4. Untuk mengetahui strategi Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis.

1. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan serta dapat menjadi bahan evaluasi

maupun pengembangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

2. Secara Teoretis

- a. Memberikan kontribusi dan masukan-masukan untuk pengembangan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah penelitian yang berkaitan dengan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

E. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dalam mendefinisikan istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul di atas, yaitu :

1. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.¹²
2. Kepala sekolah merupakan kata majemuk yang berbentuk dari golongan kata kepala yang berarti pemimpin yaitu orang yang memimpin satu sekolah atau yang memimpin lembaga pendidikan.¹³
3. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.¹⁴

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm. 464.

¹³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*...., hlm. 205 .

¹⁴Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), hlm. 125.

4. Pembelajaran merupakan kegiatan dimana seseorang secara sengaja diubah dan dikontrol dengan maksud agar bertingkah laku atau bereaksi terhadap kondisi tertentu.¹⁵
5. Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁶
6. Covid-19 adalah sekelompok besar virus yang menyebabkan penyakit ringan hingga kematian pada penderitanya. *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit yang sebelumnya tidak pernah ditemukan pada manusia karena tergolong penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan proposal tesis ini, maka penulis membahas sistematikanya sebagai berikut :

Bab I Membahas tentang Pendahuluan yang menguraikan tentang masalah yang merupakan pembahasan tentang alasan pemilihan judul tesis ini, yang terdiri dari: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Membahas kajian pustaka yang membahas tentang landasan teori dengan sub bahasan terkait kepala sekolah, guru, dan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam serta penelitian terdahulu yang relevan.

¹⁵Muhaimin .et.al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.164.

¹⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.130

¹⁷Dewi fatimah, *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, Skripsi (Jambi: Universitas Jambi, 2021) hlm. 20.

Bab III Membahas tentang metodologi penelitian, yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan metode penelitian, instrumen pengumpulan data, Sumber Data, data, Analisis Data, teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV Membahas tentang hasil penelitian, yang kajiannya meliputi tentang temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum membahas tentang sejarah berdirinya SMA IT Darul Hasan, Visi Misi, keadaan pendidik dan peserta didik, serta kelengkapan sarana prasarana belajar mengajar. Temuan khusus membahas tentang program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan. Hasil analisis penelitian.

Bab V Membahas tentang penutup yang kajiannya meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan kata majemuk yang berbentuk dari golongan kata kepala yang berarti pemimpin yaitu orang yang memimpin satu sekolah atau yang memimpin lembaga pendidikan.¹⁸ Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi atau usaha, kualitas kepala sekolah menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab kepala sekolah perubahan yang tiba-tiba dan sanggup membawa organisasi kepada sasaran dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.

Kepala sekolah juga merupakan penggerak waktu terlaksananya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang di inginkan untuk memungkinkan tercapainya yang dimaksud dan tujuan tersebut seorang kepala sekolah harus melakukan berbagai fungsi kepala sekolah, tanpa fungsi-fungsi ini seseorang yang menduduki posisi ini kepala sekolah tak ada artinya bagi kelompok.

Istilah kepala sekolah mempunyai bermacam-macam pengertian yang disebutkan di bawah ini sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan sehingga dia mampu mempengaruhi guru-guru lain untuk

¹⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 205.

bersama-sama melaksanakan aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

- b. Kepala sekolah dalam pengertian yang luas adalah seseorang yang memimpin dengan jalan memprakarsai atau mengontrol usahadan upaya orang lain, melalui prestise, kekuasaan atau posisi dalam sebuah lembaga.
- c. Kepala sekolah pada pengertian secara terbatas adalah orang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas dengan persuasifnya dan akseptansi penerimaan suka rela oleh para pengikutnya.
- d. Jhon Gagne Alle menyatakan: leader aquide, aconductor, acon maneler (Kepala sekolah itu ialah pemandu, penunjuk, dan komandan).¹⁹

Dari berbagai defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang kepala sekolah adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dalam memimpin sebuah lembaga, dan kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah sebagaimana di kemukakan dalam Pasal 12 ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa: Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan dalam segala bidang baik manajemen, memotivasi, pemangku kebijakan

¹⁹Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka setia, 2000), hlm. 168.

dan bersosialisasi. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan yang di pimpinnya agar tercipta kegiatan pendidikan yang berkualitas dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah agar mau bersama-sama mencapai tujuan Pendidikan.²⁰

Kepala sekolah sebagai pemegang kendali dan pemangku kebijakan dapat merumuskan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan sekolah dengan melibatkan seluruh komponen baik guru, siswa, orang tua maupun masyarakat. Kepemimpinan kepala sekolah harus dapat menggerakkan seluruh komponen sekolah agar mau bersama meningkatkan mutu Pendidikan. Kepala sekolah juga harus mampu menjalin komunikasi dan sosialisai yang baik dengan masyarakat agar tercipta sekolah yang berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat luas.

2. Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan penggerak waktu terlaksananya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, untuk memungkinkan tercapainya yang dimaksud, dan tujuan tersebut seorang kepala sekolah harus melakukan berbagai fungsi kepala sekolah, tanpa fungsi-fungsi ini seseorang yang menduduki posisi kepala sekolah tak ada artinya bagi kelompok.

Gross mengemukakan bahwa fungsi kepala sekolah yaitu:

a. Menentukan tujuan

²⁰Siti Khodijah, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19* (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021), hlm. 158.

- b. Menjelaskan
- c. Melaksanakan
- d. Memilih cara yang tepat
- e. Memberikan dan mengkoordinasikan tugas
- f. Memotivasi
- g. Menciptakan kesetiaan
- h. Mewakili kelompok
- i. Merangsang para anggota untuk bekerja.²¹

Menurut Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi juga mengemukakan bahwa fungsi kepala sekolah diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan dan menyalurkan kebebasan berfikir dan mengeluarkan pendapat, baik secara perorangan maupun kelompok tau organisasi lembaga dalam menetapkan keputusan (decion makna) yang mampu memenuhi aspirasi dalam kelompok atau organisasi. Dengan demikian kepusan dipandang sebagi sesuatu yang patut atau tepat untuk dilaksanakan oleh setiap anggota dalam rangka mencapai tujuan tertentu.
- b. Mengembangkan suasana kerja sama yang efektif dan memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kemampuan dirinya sendiri dan kesetiaan menghargai orang lain sesuai dengan kemampuan masing-masing sehingga mampu memainkan peranan yang tepat dan ikut serta memberikan sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan, baik secara perorangan maupun melalui proses kerja sama.
- c. Mengusahakan dan mendorong terjadinya pertemuan pendapat atau buah pikiran dengan sikap harga-menghargai sehingga timbul perasaan ikut terlibat dalam kegiatan organisasi dan perasaan bertanggung

²¹Ibrahim Bafadal, *Supervisi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 42.

jawab atas terwujudnya pekerjaan masing-masing sebagai bagian dari usaha pencapaian tujuan.

- d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah baik yang dihadapi secara perorangan maupun kelompok dengan membentuk petunjuk dalam mengatasinya sehingga berkembang kesemuaan untuk memecahkan dengan kemampuan sendiri. Termasuk juga dalam hal ini adalah mendorong kemampuan anggota untuk mengatasi masalah peningkatan kesejahteraan dalam menciptakan model kerja yang tinggi.²²

Fungsi kepala sekolah yang telah diuraikan di atas, mempunyai relevansi dengan ayat al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 90, yang berbunyi.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q. S. An-Nahl: 90).

Sesuai dengan ciri-ciri sekolah sebagai organisasi yang komplek dan unik tugas dan fungsi kelompok sekolah seharusnya dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari sisi tertentu kepala sekolah dapat dipandang sebagai pejabat formal, sedangkan dari sisi lain seorang kepala sekolah dapat di pandang sebagi menejer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik

²²Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 89.

yang tidak kalah pentingnya kepala sekolah juga berperan sebagai staf. Di kutip dalam buku Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa fungsi kepala sekolah adalah:

- a. Menyusun rencana dan *policy* bersama.
- b. Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, pegawai) dalam berbagai kegiatan.
- c. Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan berbagai macam persoalan.
- d. Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok, atau memupuk moral yang tinggi kepada anggot kelompok.
- e. Mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan keputusan-keputusan.
- f. Membagi-bagi dan mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada anggota kelompok, sesuai dengan fungsi-fungsi dan kecakapan masing-masing.
- g. Mempertinggi daya kreatif pada anggota kelompok.
- h. Menghilangkan rasa malu dan rasa rendah dirin pada anggota kelompok sehingga mereka berani mengemukakan pendapat demi kepentingan bersama.²³

Sedangkan fungsi utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam

²³M. Ngalim Purwanto, *Administrasi pendidikan* (Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 2006), hlm. 74.

melaksanakan fungsi tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervise sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

Sebagai pemimpin lembaga, kepala sekolah memikul tanggung jawab yang berat, untuk itu kepala sekolah harus memiliki persiapan yang memadai. banyaknya tanggung jawab, kepala sekolah memerlukan pembantu, ia hendaknya belajar bagaimana mendelegir wewenang dan bertanggung jawab sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya pada usaha-usaha pembinaan program pengajaran.

Orang yang memegang jabatan kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan. Kali ini mungkin benar tetapi kepemimpinan itu sendiri bukanlah fungsi jabatan title kepala sekolah belum menjamin bahwa kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan.²⁴ Kepala sekolah bekerja bukan hanya mengembangkan dan menyerahkan suatu program pengajaran kepada guru-guru untuk dilaksanakan kepala sekolah sebagai pemimpin resmi harus mampu menggunakan proses-proses demokrasi atas dasar kualitas sumbangannya, kepala sekolah bertindak sebagai konsultan bagi guru-guru yang dapat membantu untuk memecahkan permasalahan, kepala sekolah hendaknya berusaha meningkatkan kemampuan staf untuk bekerja dan berpikir bersama.

²⁴Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan supervisi Pendidikan* (Malang: Bina Aksara, 2000), hlm. 25.

Sebagai seorang pemimpin tentu saja diharapkan memiliki kelebihan-kelebihan daripada orang yang dipimpinnya oleh karena itu, pemimpin pendidikan nantinya selalu berhadapan dengan orang lain dalam konteks social, maka kepala sekolah harus memiliki beberapa persyaratan pada aspek kepribadian tertentu yakni sebagai berikut:

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
- b. Berpegang teguh pada tujuan yang dicapai
- c. Bersemangat
- d. Cakap dalam member bimbingan
- e. Cepat serta bijaksana dalam mengambil keputusan
- f. Jujur
- g. Cerdas
- h. Cakap didalam hal menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.²⁵

Seorang pemimpin atau kepala sekolah yang baik harus banyak dan pandai bergaul untuk dapat mengerti bawahannya dengan baik, maka hendaknya ia atau kepala sekolah terlebih dahulu mengadakan hubungan yang baik dengan dirinya sendiri. Sehingga seorang pemimpin dapat menempatkan diri pada apa yang dipimpinnya dan dapat mengerti kekurangan-kekurangan serta kelemahan dan berusaha untuk mencari daya upaya untuk menolongnya agar pelaksanaan rencana pendidikan disekolah dapat dipertanggung jawabkan dan sebaiknya pemimpin sekolah dapat menyeleksi dalam menempatkan guru-guru untuk menerapkan prinsip yang baik supaya tercapainya suatu kerjasama yang lebih baik pula.

Pemimpin pendidikan harus memiliki karakter dan kesanggupan untuk mempengaruhi orang lain, mengembangkan usaha kerjasama,

²⁵Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan supervisi Pendidikan...*, hlm. 28.

mendayagunakan segenap kecakapan guru, pendeknya kepala sekolah adalah seseorang yang dapat membimbing guru-guru secara efisien, yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing penelitian professional, usaha koperatif yang dapat menunjukkan kemampuannya membantu guru untuk memecahkan masalah atau problem.²⁶

3. Tugas Kepala Sekolah

Tugas utama kepala sekolah adalah membina dan mengembangkan sekolahnya agar pendidikan dan pengajaran makin menjadi efektif dan efisien, begitu juga efisien, begitu juga kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar-mengajar sehingga para guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik, dalam melaksanakan tugas tersebut kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga para guru bertambah dalam menjalankan tugas pengajaran dan membimbing pertumbuhan anak didik.

Tugas-tugas kepala sekolah pendidikan untuk memajukan pengajaran, yaitu:

- a. Membantu orang-orang di dalam masyarakat sekolah, merumuskan tujuan-tujuan pendidikan.

Stabilitas lembaga-lembaga sosial seperti sekolah-sekolah dipandang gawat oleh banyak orang. Perubahan kebutuhan masyarakat harus dibarengi dengan perubahan kelembagaan. Salah satu tugas

²⁶Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan supervisi Pendidikan...*, hlm. 71.

penting dari administrator sekolah adalah membantu orang-orang masyarakat sekolah untuk mengidentifikasi dengan jelas dengan apa yang ingin yang ia capai melalui program-program pengajaran. Pada tugas ini kepala sekolah memerlukan perencanaan yang sangat mantang.²⁷

Para pemimpin dalam melakukan kebijakan biasanya menyadari, bahwa perubahan-perubahan pandangan sering berlangsung lambat. Tidak ada satu cara yang terbaik bagi masyarakat untuk merumuskan tujuantujuan sekolah mereka. Masing-masing masyarakat memerlukan perencanaan dan organisasi yang berbeda-beda dari kebijakan kepala sekolah.

- b. Memperlancar proses belajar mengajar dengan mengembangkan pengajaran yang lebih efektif.

Siapa saja yang bekerja memajukan pengajaran menyadari perlunya partisipasi dari guru-guru, kepala sekolah, dan pihak lain yang senantiasa berhubungan dengan murid-murid. Usaha yang sering dilakukan oleh pembina pendidikan adalah penerbitan buletin-buletin, penataran dan sebagainya. Penelitian membuktikan, bahwa kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh kecil terhadap proses belajar-mengajar.

- c. Membentuk atau membangun suatu unit organisasi yang produktif. Masing-masing anggota organisasi mempunyai nilai-nilai yang menentukan tujuan organisasi. Nilai-nilai tersebut menuntun tindakan

²⁷Wahyudi, *Manajemen Konflik dalam Organisasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 111.

pencapaian tujuan. Nilai-nilai juga menjadi kriteria untuk mengevaluasi pencapaian tujuan.²⁸

d. Komunikasi yang efektif.

Saluran-saluran komunikasi yang terbuka dan efektif adalah penting bagi organisasi yang mengembangkan kepemimpinan partisipatif. Komunikasi dapat diadakan melalui pengikut sertaan, kepenasehatan, penataran, kelompok belajar, dan kegiatan penelitian.

e. Memberikan sumber-sumber yang memadai untuk pengajaran yang efektif.

Jenis-jenis pengajaran antara lain: alat-alat perlengkapan pelajaran, suplai, fasilitas fisik, nara sumber dari dalam dan luar sekolah, dan waktu. Dalam bahasan ini yang dimaksudkan dengan sumber-sumber yang memadai untuk memajukan pengajaran mencakup alat perlengkapan, bantuan konsultan, waktu dan dana.²⁹

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tidak cukup dilakukan dalam kapasitas kepala sekolah sebagai pemimpin, melainkan hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki sifat-sifat kepemimpinan.³⁵

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q. S. Shad ayat 26:

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ لِّمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Wahai Dawud! Sesungguhnya engkau Kami jadikan khalifah (penguasa) di bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah

²⁸Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 79.

²⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 28.

engkau mengikuti hawa nafsu, karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sungguh, orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Q. S. Shad : 26).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa salah satu tugas dan kewajiban utama seorang khalifah adalah menegakkan supremasi hukum secara *Al-Haq*. Seorang pemimpin tidak boleh menjalankan kepemimpinannya dengan mengikuti hawa nafsu, karena tugas kepemimpinan adalah tugas *fisabilillah* dan kedudukannya pun sangat mulia.³⁰

Kepala sekolah sebagai penggerak waktu terlaksananya suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, untuk memungkinkan tercapainya yang dimaksud, dan tujuan tersebut seorang kepala sekolah harus melakukan tugas pokok kepala sekolah, tanpa tugas-tugas pokok ini seseorang yang menduduki posisi kepala sekolah tidak ada artinya bagi kelompok.

4. Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Banyak tulisan tentang kepemimpinan demokratis yang menekankan akan pentingnya kepemimpinan mendadak atau situasional dan memandang pemimpin sebagai fasilitator kelompok. Hal ini menyebabkan kebingungan beberapa pemimpin pendidikan mengenai tanggung jawab mereka.

³⁰Rahmat Hidayat., dkk, *Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: LPPPI, 2017), hlm. 271.

Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab para pemimpin resmi termasuk di dalamnya kepala sekolah, superintenden, ketua departemen, supervisor, konsultan, dan guru-guru kelas.

- a. Pemimpin resmi diangkat dengan harapan bahwa ia akan memimpin.
- b. Pemimpin resmi bertanggung jawab mengidentifikasi kebutuhan akan perubahan kurikulum dan pembinaan pengajaran, serta memenuhi kebutuhan itu.
- c. Pemimpin resmi dipercaya oleh masyarakat untuk melaksanakan tugasnya.
- d. Pemimpin harus mampu mengenal dan memanfaatkan segenap sumber dalam meningkatkan kesejahteraan murid-murid.
- e. Pemimpin perlu mencegah kecenderungan untuk terpisah dari pihak yang berperan lain.³¹

Selain dari menjalankan tugas-tugas managerial, kepala sekolah berperan penting untuk menjalankan kepemimpinan untuk memajukan pengajaran. Konsep sekolah sebagai pusat pengembangan kurikulum menambahkan dimensi baru terhadap kebijakan kepemimpinan kepala sekolah yang diarahkan dalam meningkatkan profesional guru dan member hadiah (*reward*) bagi guru yang berprestasi.

Kepala sekolah berperan pula untuk mengembangkan kepemimpinan staf sekolah. Ia senantiasa harus bekerja bersama staf dalam pemecahan masalah maupun pembuatan keputusan melalui

³¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm. 106.

hubungan tatap muka individual dan kelompok. Kepala sekolah bertanggungjawab pula dalam masyarakat dalam mengekspresikan harapan-harapan mereka terhadap program sekolah. Dalam organisasi orang tua murid dan guru, kepala sekolah menjadi orang kunci yang bertindak sebagai nara sumber dan interpreter sekolah.

Tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mengemban tiga tugas pokok yaitu:

a. Kepala sekolah selaku administrator pendidikan.

Kepala sekolah adalah administrator pendidikan dan lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Sebagai administrator ia harus mengetahui adanya komponen-komponen pendidikan di sekolah, bagaimana ia memberikan pelayanan dan mengoordinasikan komponen tersebut, didalam penyelenggaraan keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah agar tercapai tujuan yang diharapkan.³²

Kepala sekolah sebagai administrator bertugas menyelenggarakan administrasi sebagai berikut:

- 1) Merencanakan.
- 2) Mengkoordinasikan.
- 3) Mengarahkan
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan

³²M. Ngalim Purwanto, *Adminstrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 106.

Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi tersebut kedalam pengelolaan sekolah yang dipimpinnya seperti:

1) Membuat perencanaan

Salah satu fungsi utama dan pertama yang menjadi tanggungjawab kepala sekolah adalah membuat atau menyusun perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perseorangan maupun kelompok. Tanpa perencanaan (*planing*), pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan.³³

Oleh karena itu, setiap kepala sekolah paling tidak harus membuat perencanaan tahunan. Setiap tahun menjelang dimulainya ajaran baru, kepala sekolah handaknya sudah siap menyusun rencana yang akan dilaksanakan untuk tahun ajaran berikutnya. Sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah maka rencana ataupun program tahunan hendaklah mencangkup bidang-bidang seperti berikut:

- a) Program pengajaran, seperti antara lain kebutuhan tenaga guru sehubungan dengan pengajarannya. Pembagian tugas pengajar pengadaan buku-buku pelajaran, alat-alat pelajaran, alat peraga, pengadaan atau pengembangan labotorium sekolah, pengadaan atau pengembangan perpustakaan sekolah, sistem hasil belajar, kegiatan-kegiatan, dan lain-lain.

³³Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Tim Direktorat Jendral Agama Islam, 2004), hlm. 18.

- b) Kesiswaan atau kemuritan, antara lain syarat-syarat dan prosedur penerimaan murid baru, pengelompokan siswa atau murid dan pembagian kelas, bimbingan atau konseling murid, pelayanan kesehatan murid (UKS), dan sebagainya.
- c) Kepegawaian, seperti penerimaan dan penempatan guru atau pegawai baru, pembagian tugas/pekerjaan guru, dan pegawai sekolah, usaha kesejahteraan guru dan pegawai sekolah, mutasi atau promosi sekolah guru dan pegawai sekolah, dan sebagainya.
- d) Keuangan, yang mencakup pengadaan dan pengelolaan keuangan untuk berbagai kegiatan yang telah direncanakan, baik uang yang berasal dari pemerintah, ataupun sumber lainnya.
- e) Perlengkapan, yang meliputi perbaikan atau rehabilitasi gedung sekolah, penambahan ruang sekolah, perbaikan atau pembuatan lapangan olah raga, perbaikan atau pengadaan bangku murid, dan sebagainya.³⁴

Perlu diperhatikan, bahwa dalam menyusun rencana tahun ini, guru-guru dan pegawai sekolah hendaknya diikutsertakan. Ikut sertanya guru-guru dan pegawai sekolah dalam membantu pemikiran dan ide-ide serta pemecahan masalah yang mungkin tidak terpikirkan atau tidak dapat dipecahkan sendiri oleh kepala sekolah.

2) Menyusun organisasi sekolah

Organisasi merupakan fungsi administrasi dan manajemen yang penting pula di samping perencanaan. Di samping sebagai alat, organisasi dapat pula dipandang sebagai wadah atau struktur dan sebagai proses. Sebagai wadah, organisasi merupakan tempat kegiatankegiatan administrasi itu dilaksanakan. Jika dipandang sebagai proses, maka organisasi merupakan kegiatan-kegiatan atau

³⁴Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi...*, hlm. 20.

menyusun untuk menetapkan hubungan-hubungan kerja antar personel. Kewajiban-kewajiban, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing bagian atau personel, yang termasuk dalam organisasi itu disusun dan menetapkan menjadi pola-pola kegiatan yang tertuju kepada tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi sekolah yang dipimpinnya, dan melaksanakan pembagian tugas serta wewenangnya kepada guruguru dan pegawai sekolah sesuai dengan struktur organisasi sekolah yang telah disusun dan disepakati bersama.³⁵

Untuk menyusun organisasi sekolah yang baik perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Mempunyai tujuan yang jelas.
- b) Para anggota menerima dan memahami tujuan tersebut.
- c) Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindakan, dan kesatuan tindakan.
- d) Adanya kesatuan perintah (*Unity Of Command*): para bawahan/anggota hanya mempunyai seorang atasan langsung, dan daripadanya ia menerima perintah atau bimbingan, serta kepadanya ia harus mempertanggungjawabkan pekerjaannya.

³⁵Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, hlm. 15..

- e) Adanya keseimbangan wewenang dan tanggungjawab seseorang di dalam organisasi itu. Sebab, ia tidak adanya keseimbangan tersebut akan memudahkan timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan, seperti:
- (1) Jika wewenang lebih besar dari tanggungjawab, mudah menimbulkan penyalagunaan wewenang.
 - (2) Jika tanggungjawab lebih besar dari wewenang, mudah menimbulkan banyak kemacetan, merasa tidak aman atau ragu-ragu dalam tindakan.
 - (3) Adanya pembagian tugas pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan keahlian, dan akan bakat masing-masing.³⁶
- f) Struktur organisasi disusun sederhana mungkin, sesuai dengan kebutuhan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian.
- g) Pola organisasi hendaknya relatif permanen. Artinya meskipun struktur organisasi dapat dan memang harus diubah sesuai dengan tuntutan perkembangan, fleksibilitas dalam penyesuaian itu jangan bersifat prinsip. Olah karena itu, pola dasar struktur organisasi perlu dibuat sedemikian rupa sehingga sedapat mungkin permanen.
- h) Adanya jaminan keamanan dalam bekerja (*security of tenure*), bawahan atau anggota tidak merasa gelisah karena takut dipecat, ditindak sewenang wenang.

³⁶Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, hlm. 20.

- i) Garis-garis kekuasaan dan tanggungjawab serta prinsip tata kerjanya jelas tergambar didalam struktur atau bawahan organisasi.

Perlu ditambahkan di sini bahwa struktur organisasi yang telah disusunnya haruslah disertai dengan deskripsi tugasnya (*job description*) untuk masing-masing organ atau bagian-bagiannya. Dengan demikian, setiap personel yang diduduki jabatan di dalam organisasi tersebut memahami tugasnya masing-masing, dan tidak terjadi tugas rangkap atau tumpang-tindih dalam pelaksanaannya.³⁷

- 3) Bertindak sebagai koordinator dan pengarah

Adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, seperti yang tergambar di dalam struktur organisasi sekolah, memerlukan adanya organisasi serta pengarah yang baik dan berkelanjutan dapat menghindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat antar bagian atau antar personel sekolah, dan atau ketimpangsiuran dalam tindakan.³⁸

Dengan kata lain, adanya pengkoordinasian yang baik memungkinkan semua bagian atau personel bekerja saling membantu kearah satu tujuan yang telah ditetapkan seperti kerja sama antara urusan kurikulum dan pengajaran dengan guru-guru,

³⁷Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, hlm. 22.

³⁸Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan...*, hlm. 24.

kerja sama antara urusan bimbingan dan konseling dengan para wali kelas, kerja sama antara bagian tata usaha dengan wali kelas dan guru-guru, kerja sama antara BP3 dengan urusan bimbingan dan konseling dan para wali kelas.

4) Melaksanakan pengelolaan kepegawaian

Pengelolaan kepegawaian mencakup didalamnya penerimaan dan penempatan guru dan atau pegawai sekolah, pembagian tugas pekerjaan guru dan pegawai sekolah, mutasi atau promosi guru dan pegawai sekolah. Tugas-tugas yang menyangkut pengelolaan kepegawaian ini sebagian besar dikerjakan oleh bagian tata usaha sekolah seperti pengusulan guru dan atau pegawai baru, kenaikan pangkat guru-guru dan pegawai sekolah.

Agar pekerjaan sekolah dilakukan dengan senang, bergairah, dan berhasil baik, maka dalam memberikan atau membagi tugas pekerjaan antar personel, kepala sekolah hendaknya memperhatikan kesesuaian antara sebab dan jenis tugas dan kondisi serta kemampuan pelaksanaannya seperti :

- a) Jenis kelamin (pria atau wanita)
- b) Kesehatan fisik (kuat tidaknya melakukan pekerjaan itu)
- c) Latar belakang pendidikan atau ijazah yang dimiliki
- d) Kemampuan dan pengalaman kerja
- e) Bakat, minat, dan hobi

Hal lain yang termasuk kegiatan pengelolaan kepegawaian ialah masalah kesejahteraan personel. Yang dimaksud dengan kesejahteraan personil bukan sekedar kesejahteraan yang berupa materi atau uang, tetapi juga kesejahteraan yang bersifat rohani dan jasmani, yang dapat mendorong para pesonel sekolah bekerja lebih giat dan bergairah. Banyak cara dan usaha yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan professional guru disekolah.³⁹

b. Kepala sekolah selaku supervisor pendidikan

Supervisi merupakan kegiatan atau usaha untuk merangsang atau usaha untuk merangsang, mengkoordinasikan dan membimbing pertumbuhan guru-guru sehingga lebih efektif penampilannya dalam proses belajar-mengajar dan dengan demikian mereka akan mampu membimbing dan merangsang pertumbuhan murid-muridnya untuk dapat berpartisipasi dalam mengembangkan situasi belajar mengajar.⁴⁰

c. Kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan

Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembagkan mutu pendidikan disekolah.⁴¹ Aswarni Sudjud, Moh. Saleh dan Tatang M. Amirin dalam bukunya yang berjudul “Administrasi Pendidikan”, menyebutkan bahwa fungsi kepala sekolah adalah:

³⁹Soewadjilazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 33.

⁴⁰Soewadjilazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya...*, hlm. 33.

⁴¹Soewadjilazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya...*, hlm. 60.

- 1) Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan (*policy*) sekolah.
 - a) Pengatur tata kerja (mengorganisasi) sekolah
 - b) Mengatur pembagian tugas dan wewenang.
 - c) Mengatur tugas pelaksana.
 - d) Menyelenggarakan kegiatan (mengkoordinasi).
- 2) Pansupervisi kegiatan sekolah, meliputi:
 - a) Mengawasi kelancaran kegiatan.
 - b) Mengarahkan pelaksana kegiatan.
 - c) Mengevaluasi (menilai) pelaksanaan kegiatan.
 - d) Memimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.⁴²

Usaha untuk memberdayakan para personel dapat dilakukan melalui pembagian tugas secara proporsional. Agar kerja sama dan tugas-tugas yang dimaksudkan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan upaya dan kepala sekolah selain memimpin bawahan kearah pencapaian tujuantujuan pendidikan. Disinilah letaknya fungsi kepemimpinan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah sebagai salah satu unsur SDM administrator pendidikan perlu melengkapi wawasan kepemimpinan pendidikannya dengan pengetahuan dan sikap yang antisipatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, termasuk perkembangan yang paling aktual saat ini adalah makin tingginya aspirasi masyarakat terhadap pendidikan, dan gencarnya tuntutan kebijakan pendidikan yang meliputi peningkatan aspek-aspek pemerataan kesempatan, mutu, efisiensi dan relevansi.

⁴²M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan...*, hlm. 87.

5. Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Sesuai dengan tujuan penyusunan “Program Kerja Tahunan” yaitu meningkatkan mutu pendidikan, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki derajat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi, serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat dan bernegara, maka program kerja yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah selaku pemimpin di lembaga pendidikan, yaitu:

a. Bidang Kurikulum

- 1) Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru terhadap Kurikulum tahun 2013.
 - b) Meningkatkan keterampilan guru
 - c) Melengkapi buku-buku sumber pelajaran baik untuk pegangan guru maupun untuk pegangan siswa.
 - d) Meningkatkan kegiatan supervisi kelas baik secara kualitas maupun kuantitas.

b. Bidang PTK

Meningkatkan profesional, disiplin dan komitmen yang tinggi serta tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan :

- 1) Pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dituangkan dalam SK Kepala Sekolah.
- 2) Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas baik secara terjadwal atau sesuai kebutuhan.
- 3) Meningkatkan kegiatan Sistem Pembinaan Profesional di Gugus Sekolah melalui MGMP dan MKKS.
- 4) Menciptakan situasi dan suasana kerja yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan sehingga tercipta kerjasama yang baik dan situasi yang kondusif dalam pelaksanaan kerja.
- 5) Memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi dan melaksanakan tugas dengan baik.
- 6) Berusaha memberikan kesejahteraan lahir batin berupa :
 - a) Penghargaan secara lisan berupa ucapan terima kasih.
 - b) Promosi jabatan: Bila memenuhi syarat guru tersebut diusulkan untuk menjadi Kepala Sekolah atau dengan sikap memotivasi guru untuk terus bersikap disiplin dan senang dalam melaksanakan tugas.
 - c) Kenyamanan dalam melaksanakan tugas.
 - d) Pemberian insentif al kadarnya pada saat-saat tertentu seperti menjelang Hari Raya Idul Fitri, kenaikan kelas dan sebagainya, disesuaikan dengan kemampuan keuangan sekolah.

c. Bidang Keuangan

Meningkatkan kelancaran pengelolaan keuangan sehingga pendistribusiannya dapat memperlancar kegiatan pendidikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembenahan petugas pengelola keuangan,
- 2) Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan melalui :
 - a) Biaya Operasional Sekolah (BOS).
 - b) Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dinas Pendidikan.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

Dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap lancarnya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah:

- 1) Meningkatkan pemeliharaan sarana prasarana yang sudah ada meliputi :
 - a) Pengecatan ruang belajar dan ruang kantor.
 - b) Perbaikan ruang belajar dan ruang kantor.
 - c) Penataan ruangan baik di kelas, kantor, UKS, perpustakaan.
 - d) Perbaikan meubelair.
 - e) Pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki.

- f) Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan melalui :
- g) SBPP, Biaya Operasional Sekolah (BOS).
- h) Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dinas Pendidikan Kabupaten atau instansi lainnya.

6. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Tugas yang harus diemban kepala sekolah dalam memimpin atau mengelola sekolah yaitu meningkatkan mutu pembelajaran. Sekolah yang telah menerapkan suatu strategi dan bekerja secara sistematis berdasarkan strategi yang telah direncanakan untuk membina rasa kepatuhan, komitmen, pemahaman dan kepemilikan terhadap sekolahnya yang dapat menghasilkan peserta didik yang sukses, dari pada sekolah-sekolah yang tidak mempunyai identitas budaya.

Stephen P. Mary dan Robbin Coutler dalam bukunya *Manajemen* mengatakan bahwa, “Strategi bukan merupakan masalah penentuan tahunan, strategi membutuhkan waktu dan keamanan untuk berjalan lancar. Keberhasilan akan terjadi karena strategi dijalankan dengan konsistensi dari waktu ke waktu. Sedangkan kegagalan bisa terjadi karena strategi diubah-ubah.”⁴³

Beberapa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu:

⁴³Stephen P. Mary dan Robbins Coutler, *Manajemen* (Jakarta: Prenhallindo, 2000), hlm. 231.

a. Peningkatan kemampuan mengajar guru

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan cara peningkatan kemampuan mengajar guru. Peningkatan kemampuan mengajar ini dipandang oleh kepala sekolah sangat penting dikarenakan mengingat gurulah sebagai peran kunci yang melaksanakan dan menentukan baik tidaknya mutu pembelajaran tersebut.

Guru merupakan orang yang sangat strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran, mengingat kedudukan guru yang secara langsung berhadapan dengan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian guru yang profesional dalam melaksanakan tugas tentu akan lebih baik untuk mewujudkan mutu pembelajaran dibandingkan dengan guru yang kurang atau tidak profesional. Untuk mewujudkan guru yang profesional sehingga meningkat kompetensi mengajar guru dan mutu guru yang bersangkutan maka perlu dirancang program-program dan kegiatan yang mengarah pada peningkatan mutu guru.

Program peningkatan kemampuan mengajar guru tersebut merupakan upaya kepala sekolah untuk memberikan pelayanan yang bermutu kepada guru dan secara tidak langsung kepada peserta didik dan orang tua. Peserta didik menerima pelajaran dari pendidik, peserta didik dan orang tua berinteraksi langsung dan tidak langsung dengan para pendidik. Mutu pendidikan menentukan mutu peserta didik,

peserta didik yang mendapatkan bimbingan dari pendidik yang berkompoten dan bermutu akan sukses memahami pembelajaran, bahkan dapat meraih prestasi dalam sejumlah kompetensi, baik lokal, regional, maupun internasional.

Jejen Musfah dalam bukunya peningkatan kompetensi guru mengatakan bahwa:

Peningkatan kemampuan mengajar guru berimplikasi pada mutu guru, murid, dan sekolah. Murid yang terampil dan kreatif dibentuk oleh budaya sekolah dan kreativitas guru dalam pembelajaran dan lingkungan sekolah, serta dorongan guru kepada murid agar mereka maju dan kreatif. Standar mutu sebuah sekolah salah satunya diukur dari kualitas guru. Sekolah harus memiliki sistem yang menjamin pengembangan mutu secara berkelanjutan, sehingga guru merasa nyaman dalam bekerja.⁴⁴

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan guru dalam hal ini yaitu meningkatkan kemampuan para guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar. Tentunya peningkatan kemampuan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan bahkan menilai hasil pembelajaran yang dilakukannya.

b. Optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan

Strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan optimalisasi pemanfaatan dan penggunaan media dan sarana pendidikan karena menyadari bahwa pembelajaran bermakna akan berlangsung jika siswa terlibat aktif

⁴⁴Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 208.

dalam menemukan konsep melalui pengalaman langsung dengan media dan sumber belajar. Untuk itulah maka semua stakeholder harus berkomitmen secara penuh dan bertahap memenuhi kebutuhan sumber dan media belajar.

Permasalahan yang muncul dalam hal ini bahwa selama ini guru kurang mendayagunakan penggunaan media dan sarana pendidikan yang ada, sehingga keberadaanya jelas tidak bermanfaat untuk memperlancar pembelajaran. Optimalisasi penggunaan media dan sarana ini dilakukan dengan cara membuat kebijakan untuk mewajibkan setiap guru dalam melakukan pembelajarannya dengan menggunakan media atau sarana pendidikan yang tersedia, sehingga mampu mewujudkan hasil pembelajaran yang optimal.

Menurut Wina Sanjaya terdapat sejumlah prinsip yang harus diperhatikan dalam mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah :

- 1) Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.
- 2) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak digunakan sebagai alat hiburan, atau tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru menyampaikan materi, akan tetapi benar-

benar untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap materi pembelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan kekompleksitas materi pelajaran.
- 4) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa-siswa yang memiliki kemampuan mendengar yang kurang baik, akan sulit memahami pelajaran manakala digunakan media yang bersifat auditif. Demikian pula sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan penglihatan yang kurang, akan sulit menangkap bahan pembelajaran yang disajikan melalui media visual.
- 5) Media yang digunakan harus memerhatikan efektivitas dan efisiensi. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga dengan media yang sangat murah belum tentu memiliki nilai. Setiap media yang dirancang guru perlu memerhatikan efektivitas penggunaannya.
- 6) Media yang digunakan harus sesuai kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Sering media yang kompleks terutama media-media mutakhir seperti media komputer, LCD, dan media

elektronik lainnya memerlukan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya.⁴⁵

c. Pelaksanaan supervisi secara rutin

Strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu dengan pelaksanaan supervisi secara rutin. Strategi ini ditempuh kepala sekolah untuk mengatasi permasalahan sehubungan dengankurangnya sikap profesionalisme yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Handiyat Soetopo “Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah agar kepala sekolah mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi guru selama melaksanakan pembelajaran, sehingga kepala sekolah dapat memberikan bantuan sesuai dengan kemampuannya”.⁴⁶

Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan staf. Salah satu bagian pokok kepala sekolah dalam supervisi tersebut adalah mensupervisi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang biasanya disebut dengan kunjungan kelas.

E. Mulyasa dalam bukunya *Manajemen & kepemimpinan* kepala sekolah mengatakan bahwa:

Kunjungan atau supervisi kelas dapat dilakukan dengan tiga pola, supervisi kelas tanpa memberitahu guru yang akan dikunjungi, kunjungan dan observasi kelas dengan terlebih dahulu memberi tahu, serta kunjungan atas undangan guru. ketiga pola tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan

⁴⁵Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta:Kencana, 2012), hlm. 75.

⁴⁶Hendiyat Soetopo, *Kepemimpinandan Supervisi Pendidikan* (Malang:Bina Aksara, 2002), hlm. 93.

masing-masing, pola mana yang akan dipilih harus disesuaikan dengan tujuan utama kunjungan atau supervisi kelas.⁴⁷

Maka dari itu, Tujuan utama supervisi adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik.

d. Menjalin kerja sama dengan masyarakat

Masyarakat merupakan relasi yang cukup besar dalam memberikan pengaruh dan bantuan terhadap kelancaran penyelenggaraan pembelajaran. Apalagi jika dikaitkan dengan keadaan sekarang bahwa masyarakat memiliki peran sebagai pengawas dan penyumbang kebutuhan sekolah dengan dibentuknya Dewan Sekolah.

E. Mulyasa mengatakan bahwa:

Sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah. Dikatakan demikian, karena keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandate untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan penggunajasa pendidikan itu.⁴⁸

Sekolah mengkehendaki agar peserta didik kelak menjadi manusia pembengunan yang berkualitas. Demikian pula masyarakat, mengharapkan agar sekola dapat menempa sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas sehingga dapt mengembangkan berbagai potensi masyarakat setelah kembali hidup bermasyarakat.

⁴⁷E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, h. 245-249.

⁴⁸E.Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, h. 231-232.

e. Penerapan disiplin yang ketat

Penerapan disiplin yang ketat merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pendisiplinan diterapkan kepada guru dan kepada siswa. Pendisiplinan yang diterapkan kepada siswa diharapkan mampu menciptakan ketertiban yang baik. Nani Rosdijati mengatakan bahwa:

Penerapan disiplin sangat penting dilakukan sehubungan dengan rendahnya tingkat kedisiplinan guru maupun siswa, antara lain yaitu datang terlambat. Pendisiplinan dilakukan untuk mengkondisikan semua warga sekolah memiliki kinerja dalam menjalankan tugas dan perannyayang optimal. Dimana melalui pendisiplinan maka para personil sekolah mampu memberikan kinerjanya yang optimal.⁴⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa pendisiplinan yang dilakukan oleh kepala sekolah harus ditegakkan secara objektif, sehingga mampu memberikankontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

B. Program Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N.K. mengatakan bahwa:

Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi

⁴⁹Nani Rosdijati, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, 2015. Diakses pada tanggal 22 Maret 2017 dari situs:<http://www.lpmjateng.go.id/web/arsip/karya/tulis/ilmiah>.

profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”.⁵⁰

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini:

- a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.⁵¹
- b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.⁵²
- c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁵³

Pekerjaan guru dapat dipandang suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka dapat menjadi contoh bagi siswanya dan masyarakat sekitarnya. Dzakiyah Drajat mengemukakan tentang kepribadian guru bahwa setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian

⁵⁰Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), hlm. 175.

⁵¹Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1.

⁵²A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Balai Aksara Edisi III, 2000), hlm. 54.

⁵³Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), hlm. 125.

yang akan di contoh dan diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak.⁵⁴ Hal ini senada dengan yang tercantum dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21).⁵⁵

Rasulullah SAW dipandang sebagai guru yang pertama dalam Islam, dalam menjalankan tugas pengajaran itu, beliau dibantu oleh para sahabatnya yang diutus kepada orang-orang arab untuk mengajarkan syari'at Islam. Pada lembaga-lembaga pendidikan Islam bagaimanapun juga bentuknya, merupakan sumber untuk perbaikan manusia, dalam hal ini gurulah yang memasukkan pendidikan akhlak dan keagamaan ke dalam hati sanubari mereka sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Guru pendidikan agama Islam adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya.⁵⁶ Oleh Karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadinya yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin agar siswanya juga memiliki kualitas yang baik. Pendidik dan guru mempunyai kesesuaian, perbedaannya adalah istilah guru yang sering

⁵⁴Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005), hlm. 10.

⁵⁵Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penejemah Al-Qur'an, 2005), hlm. 670.

⁵⁶E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 37.

kali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, non formal, dan informal.

Dari ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal maupun nonformal dituntut untuk mendidik dan mengajar dan semestinya memiliki upaya yang relevan dalam membentuk karakter peserta didik menuju yang lebih baik. Guru dan pendidik mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI

Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah mengelola pengajaran secara lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pengajaran, guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing, sedang peserta didik sebagai yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pengajaran.⁵⁷

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah betapa pentingnya peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutama dalam pengembangan potensi manusia (anak didik). Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar

⁵⁷Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Renika Cipta, 2001), hlm. 1.

apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang sangat menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan, yaitu guru sebagaimana menurut Nana Sudjana tentang guru:

Guru adalah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berupaya mempengaruhi, dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Sebagaimana ujung tombak guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar.⁵⁸

Guru dan para pendidik merupakan printis pembangunan di segala bidang kehidupan di masyarakat. Peranan guru itu mempunyai kedudukan yang penting dan utama dalam seluruh proses pendidikan, guru atau pendidik merupakan faktor penggerak utama maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Guru sebagai pembimbing dalam rangka kegiatan belajar mengajar harus mampu membantu siswa dalam rangka mencapai tujuan seperti yang di kemukakan oleh Roestiyah, N.K., bahwa:

Seorang guru harus mampu menimbulkan semangat belajar individual. Masing-masing anak mempunyai perbedaan dalam pengalaman, dan sifat-sifat pribadi yang lain sehingga dapat member kebebasan pada anak untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan penuh inisiatif dan kreatif dalam pekerjaan.⁵⁹

Di samping itu guru sebagai pendidik dalam menentukan strategi belajar mengajarnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan

⁵⁸Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar* (Bandung: Dermaga Cet k IV, 2004), hlm. 2.

⁵⁹Roestiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System...*, hlm. 48.

khusus dalam bidang metodologi pengajaran. Karena gurulah yang akan membantu siswa untuk mencapai hasil yang baik. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dilakukan atau diterapkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk keberhasilan dalam suatu proses pendidikan dan pengajaran itu, hanya akan tercapai bila pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru juga baik, dengan disertai keikhlasan yang tinggi. Disamping persyaratan lahiriyah, harus ada pula persyaratan yang hakiki yaitu : mental, persiapan batin maupun kesanggupan bekerja sebagai guru, keinsafan yang dalam serta panggilan hati yang penuh dengan keikhlasan. Seorang guru juga harus mampu dalam bidang metodologi pendidikan, sebagaimana di kemukakan oleh Nasution, bahwa “guru yang baik menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran.

Tugas dan kewajiban guru, sebagaimana dijelaskan oleh Etty Kartikawati bahwa aktifitas dan kewajiban guru meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam bidang administrasi Kurikulum, diantaranya:
 - 1) Menyusun program mengajar sesuai dengan GHPP.
 - 2) Menyusun model satuan pelajaran beserta pembagian waktunya.
 - 3) Menyusun dan merencanakan program evaluasi.
 - 4) Memberikan bimbingan belajar kepada murid.
- b. Dalam bidang administrasi murid diantaranya:

- 1) Menjadi panitia dalam penerimaan murid baru.
 - 2) Mempertimbangkan syarat kenaikan kelas atau kelulusan.
 - 3) Menyusun tata tertib sekolah.
 - 4) Membantu mengawasi dan membimbing organisasi murid.
 - 5) Berpartisipasi dalam upacara kegiatan sekolah.⁶⁰
- c. Dalam bidang administrasi sarana pendidikan, diantaranya:
- 1) Inventarisasi alat peraga dalam bidang study masing-masing.
 - 2) Merencanakan dan menguasai buku pegangan baik untuk guru maupun murid.
 - 3) Mengatur penggunaan laboratorium sekolah.
- d. Kegiatan gabungan sekolah dengan masyarakat:
- 1) Pengabdian masyarakat, misalnya memberikan ceramah, ikut membina karang taruna. Bekerja sama dengan masyarakat sekitarnya.
 - 2) Duduk bersama dalam kepanitiaan tertentu.
 - 3) Ikut rapat dalam BP3/orang tua murid.
 - 4) Ikut menjaga dan mempertahankan nama baik sekolah.⁶¹

Dilihat dari perincian tugas dan kewajiban guru tersebut diatas maka sudah jelas bahwa guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat, karena selain tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik, maka bertugas pula dalam bidang administrasi yang berkaitan

⁶⁰Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru...*, hlm. 142.

⁶¹Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru...*, hlm.142.

dengan tugasnya, serta berkewajiban untuk berhubungan dan membina masyarakat di lingkungannya. Dengan melihat begitu besarnya tugas guru maka guru tidak hanya dituntut berilmu yang memadai tetapi juga berkepribadian yang dapat dijadikan anutan bagi anak didik dan lingkungannya.

Dengan demikian dapat maklumi bahwa tugas guru bukan hanya menjadikan anak pintar untuk menguasai segudang ilmu pengetahuan saja tetapi lebih dari itu mereka harus dibentuk menjadi manusia dewasa yang berkepribadian yang baik dan memiliki perasaan diri yang peka terhadap berbagai permasalahan dilingkungan hidupnya.

3. Peranan Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran

Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa merupakan peranan penting, karena salah satu indikasi keberhasilan tugas guru adalah jika siswa mampu mencapai prestasi belajarnya dengan sebaik mungkin. Sebab itulah dinyatakan bahwa guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar peserta didik. Dalam kaitannya guru dalam meningkatkan prestasi belajar ini maka guru dituntut memiliki kemampuan-kemampuan khusus diantaranya:

- a. Mengembangkan kepribadian.
- b. Menguasai landasan pendidikan.
- c. Menguasai bahan pengajaran.
- d. Mampu menyusun program pengajaran yang baik.
- e. Melaksanakan program pengajaran.

- f. Menilai hasil proses belajar mengajar yang dilaksanakan.
- g. Mampu menyelenggarakan program bimbingan.⁶²

Kemampuan guru tersebut diatas sangat diperlukan dalam rangka menjalankan peranannya untuk member pendidikan dan pengajaran yang baik kepada anak didik agar dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan. Selanjutnya peranan guru dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran tersebut dalam pelaksanaannya tidak lepas dari peranannya sebagai tenaga pengajar yang mampu memberikan materi kepada siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga siswa mampu belajar secara efektif dan efisien. Dalam hal ini guru dituntut untuk melakukan peranannya dalam interaksi belajar mengajar antara lain:

- a. Sebagai fasilitator, ialah menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan individu yang belajar.
- b. Sebagai pembimbing, ialah memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar, agar mampu belajar dengan lancer dan berhasil.
- c. Sebagai motivator, ialah member dorongan semangat agar siswa mampu mau dan giat belajar.
- d. Sebagai organisator, ialah mengorganisasi kegiatan belajar mengajar siswa maupun guru.

⁶²MI Soelaeman, *Menjadi Guru* (Bandung: Diponogoro, 2005), hlm. 64.

- e. Sebagai manusia sumber, dimana guru dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap.⁶³

Dengan menjalankan peranan guru dalam interaksi belajar mengajar dengan sebaik-baiknya yaitu sebagai fasilitator, pembimbing motivator, organisator serta manusia sumber tersebut maka diharapkan siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan setelah mengikuti proses belajar mengajar akan mampu mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya yang ditunjukkan dalam bentuk prestasi belajar yang baik.

Agar proses belajar mengajar sebagai interaksi dapat dialami siswa secara efektif dan efisien serta dapat menumbuhkan prestasi belajar yang baik maka harus ada lima komponen utama sebagaimana dinyatakan oleh Daryanto, bahwa:

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b. Adanya bahan pelajaran sebagai isi interaksi.
- c. Adanya metodologi sebagai alat untuk menumbuhkan proses interaksi.
- d. Adanya alat-alat bantu dan perlengkapan sebagai penunjang proses interaksi.
- e. Adanya penilaian sebagai barometer untuk mengukur proses interaksi tersebut mencapai hasil yang baik atau tidak.⁶⁴

Kelima komponen tersebut oleh guru harus dipersiapkan dengan baik dalam rangka melaksanakan proses belajar mengajar agar benar-benar

⁶³Roestiyah NK, *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu System...*, hlm. 37.

⁶⁴Daryanto, *Metode Dan Satuan Pelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 5.

terencana secara matang dan dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Tujuan harus ditetapkan secara nyata sesuai dengan semua hal yang akan dicapai yang telah digariskan dalam kurikulum, kemudian bahan juga harus mendukung terhadap pencapaian tujuan yang berfungsi sebagai isi dari proses belajar mengajar, kemudian alat dan metode harus di persiapkan secara lama dan penilaian sebagai alat ukur untuk standar keberhasilan yang diharapkan.

4. Program Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Guru adalah seorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi juga di mesjid, di surau, di rumah, dan sebagainya.⁶⁵ Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.⁶⁶

Ada beberapa program khusus yang harus dilakukan oleh guru, guna dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu:

a. Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan

⁶⁵Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 31.

⁶⁶Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 319.

dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap pokok bahasan, yang dalam KBK dikenal modul.⁶⁷

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.⁶⁸ Dalam program perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

- 1) Menelaah kalender pendidikan, dan ciri khas sekolah/madrasah berdasarkan kebutuhan tingkat satuan pendidikan.
- 2) Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, belajar, waktu pembelajaran efektif (per minggu). Hari-hari libur meliputi jeda tengah semester, Jeda antar semester, Libur

⁶⁷E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 95.

⁶⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2000), hlm, 45.

akhir tahun pelajaran, Hari libur keagamaan, Hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, Hari libur khusus.

- 3) Menghitung jumlah minggu efektif setiap bulan dan semester dalam satu tahun dan memasukkan dalam format matrik yang tersedia.
- 4) Mendistribusikan alokasi waktu yang disediakan untuk suatu mata pelajaran, pada setiap KD dan topik bahasannya pada minggu efektif, sesuai ruang lingkup cakupan materi, tingkat kesulitan dan pentingnya materi tersebut, serta mempertimbangkan waktu untuk ulangan serta review materi.⁶⁹

b. Program Semester

Dalam program pendidikan semester dipakai satuan waktu terkecil, yaitu satuan semester untuk menyatakan lamanya satu program pendidikan. Masing-masing program semester sifatnya lengkap dan merupakan satu kebulatan dan berdiri sendiri. Pada setiap akhir semester segenap bahan kegiatan program semester yang disajikan harus sudah selesai dilaksanakan dan mahasiswa yang mengambil program tersebut sudah dapat ditentukan lulus atau tidak.

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang

⁶⁹Ahmad Sodiky Dan Djunaidatul Munawwarah, *Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI* (Samarinda: T.tp, 2011), hlm. 22.

diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan.⁷⁰

Pada umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.⁷¹

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menegembangkan program semester adalah:

- 1) Memasukkan Kompetensi Dasar, topik dan sub topik bahasan dalam format Program Semester.
- 2) Menentukan jumlah jam pada setiap kolom minggu dan jumlah tatap muka perminggu untuk mata pelajaran.
- 3) Mengalokasikan waktu sesuai kebutuhan bahasan topik dan sub topik pada kolom minggu dan bulan.
- 4) Membuat catatan atau keterangan untuk bagian-bagian yang membutuhkan penjelasan.⁷²

Sebelum menyusun program semester dan program tahunan seorang guru terlebih dahulu mengetahui tentang kalender akademik sebagai acuan untuk menyusun program tersebut. Adapun langkah-langkah penetapan Kalender Akademik adalah sebagai berikut:

⁷⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 53.

⁷¹E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK...*, hlm. 76.

⁷²Ahmad Sodiky Dan Djunaidatul Munawwarah, *Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI...*, hlm. 23.

- 1) Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
- 2) Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
- 3) Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serentak untuk satuan-satuan pendidikan.
- 4) Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi ini dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah daerah.⁷³

Setelah mengetahui hal-hal yang terkandung dalam kalender akademik barulah seorang guru memulai menyusun pekan efektif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah minggu selama satu tahun.
- 2) Menghitung jumlah minggu tidak efektif selama 1 tahun.
- 3) Menghitung jumlah minggu efektif dengan cara jumlah minggu dalam 1 tahun dikurangi jumlah minggu tidak efektif.
- 4) Menghitung jumlah jam efektif selama satu tahun dengan cara jumlah minggu efektif dikali jumlah jam pelajaran per minggu.

⁷³Andi Saputra, "*Program Tahunan, Program Semester dan Kalender pendidikan*". Diakses tanggal 6 April 2013, <http://honestboy-honestboy.blogspot.com/2012/03/program-tahunan-program-semester-dan.html>

5. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Pada dasarnya salah satu kunci utama peningkatan mutu pembelajaran adalah komitmen pada perubahan, jika semua guru dan staf sekolah telah memiliki komitmen pada perubahan yang ada serta telah disepakati, dengan mudah pemimpin mendorong untuk menemukan cara baru memperbaiki produktivitas dan kualitas yang ada dalam pendidikan.⁷⁴

Salah satu komitmen perubahan yang harus dilakukan oleh guru adalah penerapan strategi yang relevan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran ditinjau dari cara penyajian dan pengolahannya, yaitu:

a. Strategi pembelajaran deduktif

Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi, atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret. Strategi ini juga disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus.

b. Strategi pembelajaran induktif.

Strategi pembelajaran induktif adalah bahan yang dipelajari dari mulai hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian

⁷⁴Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 54.

secara berlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar. Strategi ini sering disebut dengan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.⁷⁵

Selain strategi pembelajaran deduktif dan induktif di atas, ada strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam strategi exposition, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut.
- b. Strategi belajar individual dilakukan oleh siswa secara mandiri.
- c. Belajar kelompok dilakukan secara beregu, Sekelompok siswa diajari oleh seorang guru beberapa orang guru.
- d. Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Artinya, tujuan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh guru, akan tetapi diharapkan siswa pun terlibat dalam menentukan dan merumuskan.
- e. Menyusun tugas-tugas belajar bersama, Artinya, tugas-tugas apa yang sebaiknya dikerjakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak hanya ditentukan guru akan tetapi melibatkan siswa. Hal ini penting dilakukan untuk memupuk tanggung jawab siswa.
- f. Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan. Dengan pemberitahuan rencana ibidpembelajaran, maka

⁷⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm, 126.

siswa akan semakin paham apa yang harus dilakukan. Hal ini dapat menolong siswa untuk belajar lebih efektif dan kreatif.

- g. Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukan. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat berguna. Oleh karena keragamannya itulah guru perlu melakukan kontrol kepada siswa untuk melayani setiap siswa terutama siswa yang dianggap lambat dalam belajar.⁷⁶

Beberapa strategi guru dalam proses pembelajaran yang disebutkan di atas dapat menjadi alternatif bagi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Guru bisa saja menggunakan satu atau lebih dari strategi pembelajaran di atas apabila situasi dan kondisi pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran mendukung.

C. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam disain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar. Sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beroientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 134.

mengajar. Belajar menurut Nana Sudjana, adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.⁷⁷

Belajar menurut Morgan dalam Agus Suprijono, adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Belajar tidak hanya meliputi mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, kompetensi, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Mengajar menurut Nana Sudjana merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.⁷⁸

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa.⁷⁹ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

⁷⁷Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Algensindo, 2001), hlm. 28

⁷⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 29

⁷⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 78

Berdasarkan teori belajar ada lima pengertian pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembelajaran adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah.
- b. Pembelajaran adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga sekolah.
- c. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
- d. Pembelajaran adalah upaya untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik.
- e. Pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.⁸⁰

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu perubahan dari peristiwa atau situasi yang dirancang sedemikian rupa dengan tujuan memberikan bantuan atau kemudahan dalam proses belajar mengajar sehingga bisa mencapai tujuan belajar.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.⁸¹ Pada konsep pembelajaran pendidikan agama Islam baik berbicara makna

⁸⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), hlm. 132

⁸¹Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), cet. Ke-3, hlm. 45.

maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika nasional. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.

2. Komponen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berlangsungnya proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalamnya, menurut Moedjiono dan Dimiyati yang dikutip Nazarudin bahwa komponen-komponen proses belajar mengajar tersebut adalah peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, materi atau isi, metode, media dan evaluasi.⁸²

a. Peserta didik

Peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan pikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu sandang, pangan, papan, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya sesuai dengan potensinya.

Menurut undang undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia

⁸²Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 56.

pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah subjek yang bersifat unik yang mencapai kedewasaan secara bertahap.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa peserta didik adalah seseorang dengan segala potensi yang ada pada dirinya untuk senantiasa dikembangkan baik melalui proses pembelajaran maupun ketika ia berinteraksi dengan segala sesuatu.

b. Guru

Pengertian guru menurut Muhammad Ali sebagaimana di kemukakan oleh Nazarudin merupakan pemegang peranan sentral proses belajar mengajar. Guru yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa termasuk karakteristik dan problem mengajar yang mereka hadapi berkaitan dengan proses belajar mengajar.⁸³

Dari pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa guru adalah seseorang dengan fitrahnya sebagai manusia berkepribadian yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar dan berpartisipasi penuh dalam menyelenggarakan pendidikan. Berkaitan dengan penelitian ini guru dalam pembelajaran mata diklat membuat pola adalah guru yang ahli di bidangnya dan berkompeten, tentunya guru yang bisa membimbing siswa dalam pembuatan pola.

c. Tujuan Pembelajaran

Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan

⁸³Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 57.

topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu atau pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu :

- 1) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- 2) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- 3) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- 4) Memudahkan guru mengadakan penilaian.⁸⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu rancangan yang menitik beratkan terhadap pencapaian yang akan di dapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran itu sendiri yang memfokuskan kepada pendidikan agama Islam. Berkaitan dengan penelitian ini tujuan pembelajaran untuk kompetensi dasar membuat pola yaitu: (a) siswa dapat menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola, dan (b) siswa dapat membuat pola.

⁸⁴Nana Syaodih Sukmadinata. Dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: Konsep, Prinsip, dan Instrument...*, hlm. 76.

d. Materi

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator. Dalam penelitian ini materi pelajaran yang diajarkan adalah membuat pola bagian-bagian busana yakni membuat pola macam-macam lengan.

e. Metode

Metode pembelajaran menurut Oemar Hamalik merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁸⁵

f. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dengan demikian media

⁸⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 121.

merupakan wahana penyalur informasi belajar dan penyalur pesan. Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁸⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa atau peserta didik. Dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mutu pembelajaran terdiri dari kata mutu dan pembelajaran. Mutu dalam bahasa arab “حسن” artinya baik”. Dalam bahasa Inggris “*quality*” artinya mutu, kualitas”. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”. Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.⁸⁷ Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Sedangkan pengertian pembelajaran atau pengajaran yaitu suatu disiplin ilmu menaruh perhatian pada perbaikan mutu/ kualitas

⁸⁶Sumiati, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 160.

⁸⁷M. N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, hlm. 15.

pembelajaran”.⁸⁸ Berdasar pada pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran yaitu suatu rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran tersebut secara terus menerus dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guna memberi nilai tambah pada hasil lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

Membicarakan mengenai mutu pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta dapat menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, maka guru harus memperhatikan mengenai beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dan Guru
- b. Kurikulum
- c. Sarana dan prasarana pendidikan
- d. Pengelolaan sekolah, meliputi pengelolaan kelas, guru, siswa, sarana dan prasarana, peningkatan tata tertib dan kepemimpinan.
- e. Pengelolaan proses pembelajaran, meliputi penampilan guru, penguasaan materi, serta penggunaan strategi pembelajaran.
- f. Pengelolaan dana

⁸⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 2.

- g. Evaluasi
- h. Kemitraan, meliputi hubungan sekolah dengan lembaga lain.⁸⁹

Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, program mutu atau upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang teramat penting. Untuk melaksanakan program mutu diperlukan beberapa dasar yang kuat, yaitu sebagai berikut.

- a. Komitmen pada perubahan pemimpin atau kelompok yang ingin menerapkan program mutu harus memiliki komitmen atau tekad untuk berubah. Pada intinya, peningkatan mutu adalah melakukan perubahan kearah yang lebih baik dan lebih berbobot. Lazimnya, perubahan tersebut menimbulkan rasa takut, sedangkan komitmen dapat menghilangkan rasa takut.
- b. Pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada. Banyak kegagalan dalam melaksanakan perubahan karena melakukan sesuatu sebelum sesuatu yang jelas.
- c. Mempunyai visi yang jelas terhadap masa depan. Hendaknya, perubahan yang akan dilakukan berdasarkan visi tentang perkembangan, tantangan, kebutuhan, masalah, dan peluang yang akan dihadapi pada masa yang akan datang. Pada awalnya, visi tersebut hanya dimiliki oleh pimpinan atau seseorang inovator, kemudian dikenalkan pada orang-orang yang akan membimbing tim dalam perjalanan melaksanakan program mutu.
- d. Mempunyai rencana yang jelas. Mengacu pada visi, sebuah tim menyusun rencana dengan jelas. Rencana menjadi pegangan dalam proses pelaksanaan program mutu. Pelaksanaan program mutu dipengaruhi oleh faktor-faktor internal ataupun eksternal. Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut akan selalu berubah. Rencana harus selalu di up-date sesuai dengan perubahan-perubahan. Tidak ada program mutu yang terhenti (stagnan) dan tidak ada dua program yang identik karena program mutu selalu berdasarkan dan sesuai dengan kondisi lingkungan. Program mutu merefleksikan lingkungan pendidikan dimanapun ia berada.⁹⁰

⁸⁹Martinis Yamin dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 164-166.

⁹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu pendidikan Sekolah Menengah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 7.

Berdasar pada teori di atas, bahwa dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran tidak lepas dari beberapa komponen di atas. Yakni dengan komponen-komponen tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai.

D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk memudahkan penulis menemukan hasil temuan dalam penelitian, maka perlu dilampirkan beberapa penelitian terdahulu. Dengan penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan program kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya adalah:

1. Nurati, dengan judul penelitian, “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Tambangan Kabupaten Mandailing Natal”. Tesis. Program Magister Studi Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Padangsidempuan Tahun 2018. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian bahwa kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Tambangan, yaitu dengan menugaskan guru PAI mengikuti MGMP mata pelajaran PAI, menetapkan KKM mata pelajaran

PAI dengan nilai 80, mengadakan rapat rutin dengan guru PAI, melaksanakan supervisi kelas pada guru PAI, serta memberikan kesempatan kepada guru PAI untuk membimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Model-model kebijakan kepala sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu model deskriptif dan normatif. Dengan kedua model kebijakan ini, kepala sekolah mampu mengantisipasi rendahnya peningkatan mutu pembelajaran siswa, kedua model tersebut yang meliputi pengamatan dan pemberian solusi dalam mengatasi penyebab rendahnya peningkatan mutu pembelajaran siswa. Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum adanya kebijakan kepala sekolah sangat rendah, karena kurangnya kebijakan yang diberikan oleh kepala sekolah sehingga pemahaman dan pengamalan siswa akan materi pelajaran rendah juga. Hal yang demikian itu terlihat dari sedikitnya metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dan kurangnya minat serta motivasi belajar siswa. Namun setelah adanya model-model kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah, menjadikan kompetensi guru dalam menerapkan metode dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran semakin meningkat, sehingga pemahaman serta minat dan motivasi belajar siswa pun semakin meningkat.

2. Masrur, Judul penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA 3 Negeri Malang”.

Rumusan masalah pada penelitian ini, kepala sekolah sebagai manajerial pada sebuah lembaga pendidikan sudah seharusnya berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis dan metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mutu pendidikan agama Islam dengan adanya sistem kepemimpinan kepala sekolah di SMA 3 Negeri Malang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari segi input, proses dan outputnya.

3. Elvi Suharni, Judul penelitian "Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Pada SD N 6 Bukit Tunggul Kota Palangka Raya". Masalah yang ditemukan pada judul ini yaitu kurangnya kebijakan kepala sekolah sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru pada SD N 6 Bukit Tunggul Kota Palang Karaya. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan kenyataan yang ada dilapangan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Kebijakan yang dibuat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru di SDN 6 Bukit Tunggul Palangka Raya adalah dengan cara mengikutkan guru-guru KKG, workshop, pelatihan-pelatihan, Guru-guru SDN 6 Bukit Tunggul lebih aktif dan disiplin dalam melaksanakan tugas masing-masing, karna menyadari bahwa itu adalah

tugas dan tanggung jawab sebagai guru, dan juga hubungan antara guru yang satu dengan guru yang lainnya sangat harmonis penuh kekeluargaan

Relevansi dari hasil penelitian tersebut di atas dengan judul program dan strategi Kepala Sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan adalah bahwa kepala sekolah merupakan garda terdepan dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan juga dibantu oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Kepala sekolah dan guru adalah dua insan yang memiliki peranan penting di dalam peningkatan mutu pembelajaran, utamanya pada penelitian ini mengkaji tentang mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, masalah ini menarik untuk dibahas sebagai salah satu inovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan, karena di sekolah ini ada masalah yang sesuai dengan judul penelitian penulis dan belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai awal bulan Mei 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dan berbagai keterangan yang diperlukan dalam pembahasan tesis ini tidak terlepas dari metode dan cara untuk mendapatkan data keterangan yang dimaksud. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah proses penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yaitu penjelasan baik tertulis maupun tidak tertulis dengan perilaku orang-orang yang diteliti.⁹¹

Menurut Lexy J. Moleong, pada penelitian metode kualitatif ada beberapa prosedur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti, mulai dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.⁹² Pada tahap pra-lapangan yang perlu dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

⁹¹Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 30.

⁹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 31.

Pada tahap pekerjaan lapangan yang perlu dilakukan adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Tahap memasuki lokasi penelitian, yang perlu dilakukan adalah keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti. Tahap berperan serta sambil mengumpulkan data, yang perlu dilakukan adalah pengarahannya, batas waktu penelitian, mencatat data, analisis di lapangan.⁹³

Untuk mendapatkan data dan berbagai keterangan yang diperlukan dalam pembahasan tesis ini, jelas tidak terlepas dari metode dan cara untuk mendapatkan data keterangan yang dimaksud. Oleh karena itu, metode ini dijadikan untuk mendeskripsikan bagaimana program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemic covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

C. Sumber Data

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi sumber informasi adalah para subjek yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian. Sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer yaitu data pokok penelitian. Data primer adalah pernyataan dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman

⁹³M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.150-157.

dan pengambilan foto.⁹⁴ Adapun sumber data primer yang dijadikan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan yang berjumlah dua orang dengan teknik wawancara.

2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan atau berasal dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan.⁹⁵ Untuk itu, yang menjadi sumber data sekunder adalah semua hasil temuan pengamatan baik ia berupa bahan atau fenomena di lapangan, seperti hasil temuan penulis melalui pengamatan terkait dengan program dan strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada proses penelitian, penulis harus menentukan instrumen yang akan digunakan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi.

Sering kali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata, di dalam pengertian psikologi, observasi disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁹⁶

⁹⁴Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 97.

⁹⁵Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik...*, hlm. 88.

⁹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm.101.

Observasi dalam penelitian ilmiah bukanlah sekedar meninjau atau melihat-lihat saja, tetapi haruslah mengamati secara cermat dan sistematis sesuai dengan panduan yang telah dibuat.⁹⁷ Adapun observasi yang penulis lakukan untuk melihat secara pasti program apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah keaktifan, kedisiplinan, kebijakan, serta upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹⁸ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁹⁹

Sesuai dengan uraian Suharsimi Arikunto, bahwa mewawancarai informasi peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk menemui informasinya. Adapun interviu atau wawancara yang dilakukan adalah interviu terpinpin, yaitu yang dilakukan pewawancara dengan membawa

⁹⁷Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006). hlm.103.

⁹⁸Lexy J.Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm.135.

⁹⁹S. Nasution, *Metode Reseaarch* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

pertanyaan lengkap dan terperinci. Di sini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan kepala sekolah dan guru PAI dan guru umum di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan yang dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan. Wawancara dengan kepala sekolah didahulukan untuk mendapatkan data tentang program dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan data tentang program dan strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰⁰ Sekarang ini dokumentasi sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif, karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Adapun bentuk dokumen yang akan jadi data pendukung seperti perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 dan program kepala sekolah secara tertulis.

¹⁰⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 132.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut persi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan pardigmanya sendiri. Mula-mula hal itu harus dilihat dari segi kriteria yang digunakan oleh nonkualitatif. Istilah yang digunakan oleh mereka antara lain adalah “validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas”. Teknik pengecekan keabsahan data kualitatif sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena menuntut peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹⁰¹

Hal itu berarti hendaknya mengadakan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

¹⁰¹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi ...*, hlm. 177.

sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.¹⁰²

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.¹⁰³ Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini dengan sumber Menurut Patton, Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.¹⁰⁴

¹⁰²Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi ...*, hlm. 178.

¹⁰³Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi ...*, hlm. 179.

¹⁰⁴Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi ...*, hlm. 178.

Dalam penelitian ini, teknik pengecekan keabsahan data penelitian yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dengan lebih dahulu membandingkan dari apa yang dikatakan orang, persepsi orang, observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan maka dilakukan pengolahan dan analisis data, maka data perlu dicek apakah data sudah lengkap atau belum. Penelitian yang menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpul data, harus memastikan apakah data yang diperlukan sudah lengkap sesuai dengan pertanyaan penelitian. Apabila sudah lengkap barulah data diolah dan dianalisis secara kualitatif.¹⁰⁵

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengelolaan data secara kualitatif adalah:

1. Menyusun dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan dan sebagainya.¹⁰⁶
2. Penyeleksi data dari berbagai alternatif yang telah ditentukan, kemudian memberikan kode serta mengelompokkannya sesuai dengan topik-topik pembahasan.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis, kemudian menarik kesimpulan.

¹⁰⁵Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi...*, hlm. 20-21.

¹⁰⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 6.

Pengolahan dan pengumpulan data didalam penelitian ini disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan penelitian ini, diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data primer dan skunder dengan topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data yang diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang tidak dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpulkan dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.
4. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data dan analisis data, maka pengolahan data dan analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan dan analisis data kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA IT Darul Hasan

Salah satu lembaga pendidikan Islam Terpadu yang berdiri berdomisili di Kota Padangsidempuan yaitu SMA Islam Terpadu Darul Hasan merupakan salah satu unit pendidikan dari empat unit pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Darul Hasan. Sebelumnya, hanya Yayasan Darul Hasan yang berdiri di lokasi ini yakni didirikan pada tanggal 20 September 2007, dan secara langsung didirikan PAUD-TK, MDA, SD dan SMP Islam Terpadu Darul Hasan. Pada tahun 2018, dengan modal semangat dan keyakinan yang kuat terhadap pendidikan dan dakwah Islam di Kota Padangsidempuan, maka didirikanlah SMA Islam Terpadu Darul Hasan.¹⁰⁷

Seorang Tokoh Agama dan juga seorang Politisi yaitu H. Edi Hasan Nasution, Lc, adalah sosok yang tidak asing lagi bagi masyarakat kota Padangsidempuan dan Tapanuli Selatan yang telah mendirikan Yayasan Darul Hasan. Setelah menyelesaikan studinya di Universitas Al-Azhar Kairo tahun 1998. Beliau diamanahkan sebagai pemimpin di sekolah Nurul Ilmi padangsidempuan hingga 2005. Bersama team-nya, beliau menorehkan kesuksesan di Nurul Ilmi hingga saat ini banyak

¹⁰⁷Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan T. A. 2020/2021.

menghasilkan generasi unggul, berprestasi dan shaleh di sekitar Tapanuli Bagian Selatan (TABAGSEL).

Lembaga pendidikan SMA Islam terpadu Darul Hasan terletak di Jl, Ompu Huta Tunjul, Kel. Sabungan Jae, Kota Padangsidempuan (komplek perumahan at-taubah). Pembukaan SMA Islam Terpadu Darul Hasan menanamkan sebuah harapan untuk mengulangi kesuksesan yang pernah diraih oleh ustad H. Edi Hasan nasution, Lc Bersama team-nya.

Sesuai dengan peraturan yang ada bahwa menyusun perencanaan program sekolah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Untuk memenuhi peraturan tersebut, sekolah mencoba menyusun Program/Rencana Kerja Kepala Sekolah (RKKS) untuk jangka satu tahun ke depan, dengan harapan kegiatan-kegiatan rutin sekolah dan kegiatan-kegiatan pengembangan sekolah dapat lebih terprogram, terlaksana dan terevaluasi dan jelas arah tujuannya.¹⁰⁸

2. Letak Geografis SMA IT Darul Hasan

Lembaga pendidikan SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan terletak di Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutarimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutarimbaru Kota Padangsidempuan, provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMA Islam Terpadu Darul Hasan yang terdapat di kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 3795m².

¹⁰⁸Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan T. A. 2020/2021.

Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, bukan menyewa ataupun menumpang.¹⁰⁹

Adapun letak geografis dari SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawah/Perumahan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Sawah
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Sawah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Perkampungan Hutarimbaru

3. Visi Misi SMA IT Darul Hasan

a. Visi

Mewujudkan SMA Islam Terpadu Darul Hasan sebagai SMA Nasional yang menyelenggarakan pendidikan berkualitas berazaskan Pendidikan Islam Terpadu yang berintegrasi dengan sistem pendidikan Nasional demi terwujudnya generasi Islam yang memiliki karakter, kepribadian dan intelektual.

b. Misi

- 1) Membentuk siswa yang bertakwa kepada Allah SWT dan mengaplikasikan nilai Islam dalam diri, keluarga dan lingkungan masyarakat.
- 2) Membentuk siswa yang berkarakter Islami, memiliki jati diri Islami, sehat jasmani dan rohani serta barakhlakul karimah.

¹⁰⁹Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan T. A. 2020/2021.

- 3) Berprestasi, mandiri dan mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi.

Berdasarkan visi misi yang terpapar di atas, maka tujuan dari SMA Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidempuan adalah:

- 1) Sebagai wadah untuk mewujudkan generasi Islam yang bertaqwa dan tidak malu mengaplikasikan nilai keislaman dalam diri, keluarga dan dalam lingkungan masyarakatnya.
- 2) Sebagai rumah pembinaan karakter generasi Islami dan unggul.
- 3) Terwujudnya dan tercapainya Kompetensi Lulusan Islam Terpadu yang mampu bersaing.
- 4) Sebagai lingkungan pembiasaan Ibadah dan aplikasi pengetahuan Agama Islam.
- 5) Mewadahi kreatifitas siswa dan menampung keterampilan siswa yang akan melatih siswa menjadi generasi Islam yang mandiri dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan menguasai IPTEK.¹¹⁰

4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

a. Keadaan Pendidik

Dalam proses belajar pendidik merupakan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan belajar peserta didik yang maksimal, karena tanpa kedisiplinan dan keaktifan pendidik dalam memberikan penguatan semangat belajar kepada peserta didik akan berdampak negatif terhadap hasil belajar. Pendidik adalah guru profesional dengan

¹¹⁰Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan T. A. 2020/2021.

tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, serta membina akhlak peserta didik. Namun, dalam hal ini yang menjadi pembeda antara pendidik agama dengan pendidik umum adalah dalam hal membimbing. Pendidik agama berperan penting dalam membimbing siswa untuk mendapatkan hasil belajar siswanya. Dan khususnya pendidik agama bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi juga harus bisa membina akhlak siswa, agar siswa memiliki akhlak yang mulia.

Berikut ini adalah tabel jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan.

TABEL 4.1
JUMLAH PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DI SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Jamal Siregar, M. Pd	Kepala Sekolah	PAI
2	Asma Edi Hasan, S. Pd	WK. Kurikulum	-
3	Sela Lufita Salim, S. Pd. I	WK. Kesiswaan	Matematika
4	Riyanti Saputri Nst, S. Ap	Tata Usaha	-
5	Ali Ahmad Riski, S. Pd	Wali Kelas	Fiqih & Hadits
6	Erayanti Sir, S. Pd	Wali Kelas	Kimia
7	Nurmahasa Sir, S. Pd	Wali Kelas	Sejarah
8	Maya Rodia Sari Hrp, S. Pd	Wali Kelas	PJOK
9	Irma Yanti, S. Pd	Guru	B. Indonesia & PKN
10	Ahmad Yazid, S. Ag	Guru	B. Arab & Tahfiz
11	Nurdianto, S. P	Guru	Prakarya & SBK

12	Restiani Oktaviani, S. Pd	Guru	Geografi & Sosiologi
13	Rabiatul Hadawiyah, S. Pd	Guru	Ekonomi & BTQ
14	Nurintan Siregar, S. Pd	Guru	Fisika
15	Ayu Lestari, S. Pd	Guru	B. Inggris
16	Ismail Zuhri, S. Pd	Guru	TIK

Sumber: Data Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan TA. 2020/2021

b. Peserta Didik

Peserta didik atau disebut juga dengan siswa adalah merupakan subjek pendidikan. Adapun keadaan peserta didik di SMA Islam Terpadu Darul Hasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.2
JUMLAH PESERTA DIDIK
DI SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	X MIA	6	7	23 Siswa
2	X IIS	9	14	23 Siswa
3	XI MIA	20	-	20 Siswa
4	XI IIS	-	22	22 Siswa
5	XII MIA	11	18	29 Siswa
6	XII IIS	10	12	22 Siswa
Jumlah		56	83	139 Siswa

Sumber: Data Dokumen SMA Islam Terpadu Darul Hasan TA. 2020/2021

5. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan dan pembinaan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar sekaligus pembinaan

akhlak siswa akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Berikut ini tabel sarana dan prasarana yang ada di SMA Islam Terpadu Darul Hasan.

a. Sarana Belajar

TABEL 4.3
SARANA BELAJAR SMA IT DARUL HASAN

No	Jenis Sarana Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Kurang
1	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi	Ya			Ya	
	b. Non Fiksi	Ya			Ya	
	c. Referensi	Ya			Ya	
2	Alata Peraga/Bantu Pembelajaran					
	a. Matematika	Ya			Ya	
	b. IPA			Ya	Ya	
	c. Bahasa		Ya		Ya	
3	Alat Praktek					
	a. Kesenian	Ya			Ya	
	b. Pendidikan Jasmani		Ya		Ya	
4	Media Pembelajaran					Ya
	a. Audio Player		Ya		Ya	
	b. Slide Proyektor		Ya		Ya	
	c. Komputer	Ya			Ya	
	d. LCD Proyektor	Ya			Ya	
5	Software		Ya		Ya	
	a. VCD Pembelajaran					
	b. e-dukasi.net	Ya			Ya	

Sumber: Data Administrasi SMA IT Darul Hasan T.A. 2020/2021

b. Prasarana Belajar

TABEL 4.4
PRASARANA BELAJAR SMA IT DARUL HASAN

No	Jenis Prasarana Belajar	Keterangan		
		Baik	Tidak Baik	Jumlah
1	Ruang Belajar	Ya	-	6
2	Ruang Perpustakaan	Ya	-	1
3	Ruang Laboratorium			
	a. Komputer	Ya	-	6
	b. Bahasa	-	-	-
	c. IPA	-	-	-
4	Ruang Kesenian	Ya	-	1
5	Ruang Media/ Sumber Belajar	Ya	-	1
6	Ruang Olah Raga	Ya	-	1
7	Lapangan Olah Raga	Ya		3

Sumber: Data Administrasi SMA IT Darul Hasan T. A. 2020/2021

B. Temuan Khusus

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menjadikan peserta didik supaya lebih mengenal jati dirinya sebagai manusia yang dilengkapi dengan akal dan fikiran. Dengan pendidikan yang dilalui oleh peserta didik menjadi sebuah kesadaran diri untuk mampu menanamkan nilai-nilai agama dan pendidikan dalam dirinya. Namun tidak semuanya peserta didik itu dapat menemui titik keberhasilan dalam proses belajarnya. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor pengaruh ataupun kendala yang menjadi penghambat bagi pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Setiap lembaga pendidikan dilengkapi dengan sistem manajemen pendidikan. Kepala Sekolah sebagai manajer, pemimpin yang berperan aktif dan bijaksana dalam mengelola sebuah lembaga tersebut, utamanya dalam meningkatkan mutu pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, kepala sekolah semestinya lebih utama dalam mengungkapkan berbagai program dan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pembelajaran peserta didik yang lebih baik.

Tercapainya mutu pembelajaran disetiap lembaga pendidikan, tidak terlepas dari kebijakan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah tersebut. Kebijakan kepala sekolah berlandaskan program dan strategi merupakan pedoman pertama yang harus direncanakan. Kepala sekolah sangat berperan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran agar bisa terlaksana secara optimal sehingga dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermutu diharapkan akan terbentuk citra yang positif dan partisipasi aktif masyarakat di dunia pendidikan. Dalam hal ini, mutu pembelajaran yang dibahas adalah fokus pada mutu pembelajaran pendidikan agama Islam, karena bidang studi ini merupakan salah satu pelajaran yang materinya mengacu kepada pengamalan di dunia dan berkaitan dengan akhirat.

Terkait dengan upaya peningkatan mutu pembelajaran disetiap lembaga pendidikan, guru juga tidak lepas dari tanggungjawab dalam menerapkan berbagai program yang disampaikan oleh kepala sekolah. Dengan demikian, yang menjadi titik awal keberhasilan peserta didik disetiap lembaga pendidikan berada pada kebijakan kepala sekolah dan guru dalam menerapkan

berbagai program dan strategi yang berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan mutu pembelajaran peserta didik.

Lembaga pendidikan formal yang berbasis agama merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu yang banyak diminati oleh masyarakat umum. Tidak hanya cukup pemahaman ilmu pengetahuan umum, juga dibekali dengan pemahaman ilmu agama serta pembinaan mental dan karakter untuk menjadi pribadi yang Islami. Lembaga pendidikan formal berbasis agama akhir-akhir ini sudah banyak didirikan oleh para tokoh dan cendekiawan. Mengenal lembaga pendidikan formal berbasis agama sekarang ini, tidak hanya pesantren dan madrasah saja, akan tetapi sudah banyak berdiri lembaga pendidikan formal yang identik dengan Islam Terpadu. Meskipun instansinya berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, akan tetapi kurikulumnya dilengkapi dengan pendidikan Islam yang seimbang dengan pendidikan umum.

Salah satu lembaga pendidikan formal berbasis agama yang berada di Kota Padangsidimpuan yaitu SMA Islam Terpadu Darul Hasan mampu bersaing dengan lembaga-lembaga lain, meskipun lembaga pendidikan ini masih baru didirikan, tapi mampu memberikan yang terbaik kepada peserta didik. Tolak ukur masyarakat terhadap lembaga ini adalah kemampuan dalam memberikan yang terbaik kepada peserta didik, yaitu dari segi pendidikan, pengajaran, dan pembinaan mental dan karakteristik peserta didik yang Islami.

Lebih lanjut, hasil pengamatan peneliti akhir-akhir ini di SMA Islam Terpadu Darul Hasan, ada perbedaan proses yang signifikan dengan lembaga

lain, khususnya pada masa pandemi covid-19 ini. Realitanya pada masa ini, lembaga pendidikan khususnya di Kota Padangsidempuan banyak yang tidak melaksanakan proses pembelajaran seefektif yang dilaksanakan SMA Islam Terpadu Darul Hasan. Hal tersebut, dikarenakan adanya edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat terkait pembatasan aktivitas, sehingga banyak lembaga pendidikan di Kota Padangsidempuan ini yang hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan jarak jauh (Online).¹¹¹

Berbeda dengan SMA Islam Terpadu, sesuai dengan hasil pengamatan penulis secara langsung bahwa proses pembelajaran pada masa pandemi ini tetap dilaksanakan dengan aktif tatap muka. Tapi dengan mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, jaga jarak dan mencuci tangan sebelum masuk kelas. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk menelusuri lebih lanjut bagaimana hal demikian bisa terlaksana, apakah karena ada program atau strategi kepala sekolah dan guru dalam mengatasi pembatasan aktivitas tersebut.

Untuk lebih lanjut berikut adalah hasil temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan.

5. Program Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Kepala sekolah merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut senantiasa merencanakan program yang mampu

¹¹¹Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Hari Sabtu 19 Juni 2021.

meningkatkan efektifitas kinerja para staf dan guru yang ada di sekolah tersebut. Melihat penting dan strategisnya posisi kepala sekolah dalam mewujudkan tujuan sekolah, maka seharusnya kepala sekolah mempunyai kemampuan *relation* yang baik dengan segenap warga di sekolah, sehingga tujuan sekolah dan pendidikan dapat dicapai secara optimal. Kepala sekolah merupakan tokoh sentral di sekolah, ibarat pilot yang menerbangkan pesawat mulai tinggal landas hingga membawa penumpangnya selamat mendarat sampai tujuan.

Peningkatan mutu pembelajaran pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, bagi kepala sekolah harus mengetahui segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam sekolah atau lembaganya. Adanya tenaga pengajar yang profesional dan yang tidak profesional dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran akan mempengaruhi proses belajar mengajar, karena mereka harus mampu mewujudkan tujuan pendidikan dan juga menghasilkan peserta didik yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Temuan awal penulis melalui observasi terkait dengan program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu tentang keaktifan dan kedisiplinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin di SMA Islam Terpadu Darul

Hasan.¹¹² Mencermati dari sinergitas kepala sekolah ini akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Mampu berperan aktif sebagai kepala sekolah adalah salah satu langkah awal untuk mencapai tujuan yang baik.

Lebih lanjut lagi, penulis langsung melakukan interview dengan kepala sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan tentang program-program apa saja yang beliau laksanakan pada masa pandemi covid-19 ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dan berikut ini adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah.

Pada masa pandemi ini, pendidikan adalah salah satu sentral Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling berdampak akan peningkatan mutu pembelajarannya, karena adanya edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat mengenai pembatasan aktivitas ataupun lebih disarankan untuk dirumah saja, sehingga banyak lembaga pendidikan yang menyarankan kepada pendidik dan peserta didiknya untuk melakukan proses pembelajaran secara jarak jauh atau belajar dirumah saja. Tapi SMA Islam Terpadu Darul Hasan tidak begitu mudah untuk mengambil keputusan dalam komitmen proses pembelajaran, karena kami dari pihak sekolah berfikir bahwa rusaknya proses pembelajaran akan berakibat fatal terhadap generasi penerus, sehingga kami mengambil solusi terbaik dalam menangani pembatasan aktivitas ini yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan yang disampaikan oleh dinas kesehatan.¹¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa kepala sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan memang terlihat memiliki komitmen yang kuat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kepala sekolah tersebut melihat masa depan generasi penerus jika proses pembelajaran hanya dilaksanakan secara jarak jauh yaitu dengan

¹¹²Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

¹¹³Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

menggunakan media android, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal, khususnya pada materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, mengenai upaya peningkatan mutu pembelajaran ini ada beberapa program yang dilaksanakannya yaitu:

a. Program Bidang Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen untuk mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Pembaharuan kurikulum merupakan tuntutan mutlak bagi lembaga pendidikan agar keberadaannya tetap fungsional, dalam arti senantiasa dapat menyiapkan program-programnya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang dilayaninya, yang senantiasa berubah dan berkembang.

Hasil pengamatan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran masih sama seperti biasanya sebelum masa pandemi covid-19 yaitu menggunakan kurikulum 2013. Melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 memang sudah tuntutan dari pihak yang berwenang yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan bahwa:

Pada tahun ajaran ini memang semua lembaga pendidikan menerapkan kurikulum 2013. SMA Islam Terpadu Darul Hasan

mulai semenjak berdiri sampai sekarang masih tetap menerapkan kurikulum 2013. Dalam hal kurikulum, ada beberapa program penting yang harus dipedomani oleh setiap guru di sekolah ini, yaitu program tahunan dan program semesteran. Situasi dan kondisi saat ini tidak menjadi pengaruh akan penetapan kurikulum yang diterapkan, karena kurikulum ini adalah salah satu komponen penting dalam pembelajaran.¹¹⁴

Sebagai titik terang untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini, sebagai kepala sekolah tidak hanya tinggal diam ataupun dengan mengikuti keputusan dari pemerintah terkait dengan pembatasan aktivitas. Secara akal sehat, jika proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan efektif maka peserta didikpun tidak akan dapat memperoleh hasil yang efisien. Oleh karena itu, pihak SMA Islam Terpadu Darul Hasan pada masa pandemic ini tetap komitemen untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas. Inilah salah satu program khusus yang diterapkan di sekolah ini, yakni dengan mematuhi protocol kesehatan seperti aktif memakai masker tiap pertemuan di dalam kelas, mengontrol jarak antara peserta didik yang satu denganyang lainnya, dan menyarankan kepada peserta didik untuk terbiasa mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam ruangan kelas.¹¹⁵

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ibu Asma Edi Hasan yang mengatakan bahwa:

Dalam hal kurikulum ini kepala sekolah tidak lalai dalam mendata dengan tertib administrasi guru, terkait tentang bidang

¹¹⁴Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹¹⁵Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

studi yang dibawakan oleh setiap guru, dan kesiapan perangkat ketika hendak melaksanakan proses pembelajaran. Meskipun pada masa ini ada sistem pembatasan aktivitas sehari-hari, tapi kepala sekolah tetap melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah. Pendataan administrasi guru ini merupakan langkah awal yang harus ditempuh di setiap lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pembelajaran, karena jika proses pembelajaran terlaksanakan tanpa adanya perencanaan terlebih dahulu, maka hasil yang ditargetkanpun tidak dapat dicapai dengan maksimal.¹¹⁶

Sejalan dengan ungkapan Bapak Jamal Siregar selaku kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

Mengenai kurikulum ini juga terlihat bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan kelengkapan perangkat sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, merupakan salah satu cara dalam meningkatkan mutu dan kemampuan guru, karena dengan perangkat tersebut para guru lebih mampu menyesuaikan materi yang hendak diajarkan dengan media yang layak untuk dipakai. Inilah salah satu contoh program khusus yang harus kami laksanakan pada masa pandemi ini, yaitu dengan melakukan penilaian terhadap guru, bagaimana proses yang dilaksanakan, apakah dapat mencapai tujuan yang maksimal.¹¹⁷

Peningkatan mutu pembelajaran merupakan salah satu tugas kepala sekolah yang harus dilaksanakan dengan baik. Maka di dalam hal kurikulum ini sangat banyak menunjang peningkatan mutu dan kemampuan guru, dengan peningkatan mutu dan kemampuan guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu, dalam penerapan kurikulum ini semestinya

¹¹⁶Asma Edi Hasan, Wakil Kepala Bidang Kurikulum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹¹⁷Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

kepala sekolah harus lebih tegas dan bijak, supaya dapat meningkatkan mutu dan kemampuan guru.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yazid mengatakan bahwa:

Dalam program penerapan kurikulum sangat berkaitan dengan pelaksanaan uji kompetensi di akhir proses pembelajaran. Seperti biasanya, setiap lembaga pendidikan akan melaksanakan ujian di akhir semester, dengan hasil ujian tersebut akan terlihat bagaimana peningkatan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Kegiatan belajar yang terlaksana dengan efektif harus tetap melakukan uji kompetensi siswa. Dalam pelaksanaan uji kompetensi di SMA Islam Terpadu Darul Hasan ini, dilaksanakan dengan tidak tahap, yaitu ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.¹¹⁸

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan adalah program bidang kurikulum, kepala sekolah dan guru bidang studi pendidikan agama Islam menyampaikan bahwa pada program ini lebih fokus penetapan sistem belajar tatap muka, dan penilaian terhadap guru yaitu melalui kelengkapan perangkat pembelajaran pada masa pandemi ini, dan bagaimana proses yang mereka laksanakan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan salah satu program yang sangat penting untuk diterapkan di setiap lembaga pendidikan.

¹¹⁸Ahmad Yazid, Guru Bahasa Arab di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

b. Program Bidang Sarana Prasarana

Sarana dan prasaran merupakan salah satu komponen pendidikan dalam menunjang ketercapaian hasil tujuan pendidikan yang dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai manajer dalam sebuah lembaga pendidikan yang seharusnya berupaya semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan di sekolah ini. Sebagaimana ungkapan dari Ibu Riyanti Saputri yang mengatakan bahwa salah satu letak pencapaian hasil belajar siswa berada pada kelengkapan fasilitas sekolah. Misalnya para siswa melaksanakan proses pembelajaran tanpa dilengkapi dengan fasilitas akan menjadikan proses pembelajaran itu tidak efektif dan efisien. Sesuai dengan kelengkapan sarana prasarana yang ada di SMA Islam Terpadu Darul Hasan, Ibu tersebut berpendapat bahwa salah satu proram kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu program bidang sarana dan prasarana, karena melihat dari kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Islam Terpadu Darul Hasan ini boleh dikatakan sangat berpengaruh positif dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.¹¹⁹

Sejalan dengan ungkapan Bapak Jamal yang mengatakan bahwa:

Dengan kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Islam Terpadu Darul Hasan sangat mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Ditinjau dari kelengkapan buku dan alat

¹¹⁹Riyanti Saputri, Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

pembelajaran lainnya masih bisa dikatakan sangat mendukung peningkatan mutu pembelajaran siswa di sekolah ini. Pentingnya untuk memprogramkan bidang sarana dan prasarana ini dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran, karena pada proses pembelajaran harus mematuhi protokol kesehatan, jadi ditinjau dari penggunaan buku pelajaran harus merata secara perorangan dan tempat belajar untuk peserta didik harus dibuat secara individual artinya satu peserta didik setiap satu meja, gunanya untuk jaga jarak sebagai salah satu protokol kesehatan.¹²⁰

Sejalan dengan ungkapan Bapak Ali Ahmad Riski yang mengatakan bahwa:

Pada pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi ini fasilitas belajar, sebenarnya lebih banyak yang digunakan dibandingkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada masa normal, karena banyak hal yang harus dilakukan baik ia sebagai upaya menghindari jangkitan virus corona maupun keberlangsungan proses pembelajaran secara tatap muka.¹²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program bidang sarana dan prasarana merupakan salah satu program kepala sekolah yang sangat mendukung terhadap peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemi ini, karena dilain hal untuk pencapaian proses pembelajaran yang efektif juga sebagai upaya menghindari jangkitan virus covid-19. Pada program bidang sarana prasarana ini kepala sekolah fokus pada kelengkapan sarana belajar seperti buku pelajaran, kecukupan meja dan bangku belajar bagi peserta didik dan sarana prasarana untuk mematuhi protokol kesehatan. Hasil temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa kelengkapan sarana prasarana

¹²⁰Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹²¹Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

dalam menunjang peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam cukup memadai.

6. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Kepala sekolah adalah sebuah kunci keberhasilan dan kemajuan peningkatan mutu pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Dikatakan demikian karena sekolah itu sendiri bisa dikatakan sebuah organisasi lembaga pendidikan yang di dalamnya harus memiliki seorang pemimpin yang berkualitas. Pemimpin yang berkualitas akan mampu membawa sekolah pada arah tujuan yang hendak dicapai dan mampu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi.

Pada sebuah organisasi lembaga pendidikan yaitu sekolah, kepala sekolah yang akan membawa sekolah pada arah tujuan yang mengarah pada pencapaian mutu pendidikan sesuai dengan yang telah ditargetkan. Berbagai upaya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, baik dari perencanaan program dan pelaksanaan strategi yang relevan. Tidak hanya guru saja yang dituntut untuk merancang strategi demi untuk meningkatkan mutu pembelajaran, tapi kepala sekolah juga harus mampu merencanakan strategi yang baik dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil observasi penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan melihat bahwa upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini tetap ada, meskipun pada masa ini situasi dan kondisi

kurang mendukung untuk melaksanakan proses pembelajaran seefektif biasanya. Pengamatan penulis dari segi keaktifan peserta didik dan kedisiplinan pendidik, karena di sekolah lain pada masa ini banyak yang tidak melakukan proses pembelajaran secara tatap muka, sementara di sekolah ini tetap saja proses pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka.¹²² Untuk lebih lanjut mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, berikut ini hasil dari wawancara dengan kepala sekolah.

Setiap proses barangtentu mengharapakan tercapainya tujuan yang ditargetkan, sama halnya dengan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang ditargetkan itu, harus ada strategi yang direncanakan. Sebagai kepala sekolah memang harus tetap aktif dalam memantau perkembangan proses pembelajaran yang terlaksana di sekolah ini. Memantau pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu tugas pokok kepala sekolah, karena dengan pantauan kepala sekolahakan terlihat ada atau tidaknya perubahan, ada atau tidaknya kendala, hambatan yang dialami oleh pendidik. Maka sebagai kepala sekolah sudah seharusnya merencanakan strategi yang relevan dalam peningkatan mutu pembelajaran, khususnya di sekolah ini lebih mengedepankan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada diri setiap peserta didik.¹²³

Strategi harus dimiliki oleh setiap orang yang memiliki profesi, khususnya profesi sebagai pendidik. Apalagi ada tanggung jawab yang harus diemban dilain profesi yang dimiliki yaitu kepala sekolah. Berdasarkan hasil temuan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa ada beberapa strategi kepala sekolah yang khusus pada masa pandemi covid-

¹²²Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

¹²³Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

19 ini dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam, berikut ini penjelasannya.

b. Strategi peningkatan kemampuan mengajar guru

Hasil observasi penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan melihat bahwa keaktifan dan kedisiplinan pendidik dalam melaksanakan tugas menjadi salah satu tolak ukur ada atau tidaknya kebijakan yang dilandasi dengan strategi relevan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Setiap harinya para pendidik aktif ke sekolah sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu jadwal masuk ke ruangan pukul 08.00 dan para pendidik telah tiba di sekolah sebelum pukul tersebut.¹²⁴

Untuk lebih lanjut, penulis mewawancarai salah satu pendidik yang mengampu bidang studi pendidikan agama Islam yang menyampaikan bahwa:

Setiap harinya mereka melaksanakan tugas sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Komitmennya adalah keaktifan dan kedisiplinan para pendidik adalah langkah strategis dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah guna untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru, artinya mampu aktif dan disiplin dalam melaksanakan tugas.¹²⁵

Ditambahi hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

¹²⁴Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

¹²⁵Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

Pada setiap proses yang terorganisir memang harus direncanakan berbagai strategi yang dapat mempengaruhi kinerja pada pendidik, terlebih-lebih pada upaya meningkatkan mutu pembelajaran, tentu sebagai kepala sekolah harus respon terhadap kemampuan mengajar guru, tidak membiarkan kemampuan mengajarnya begitu saja. Dalam hal ini, kepala sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan melakukan strategi yang relevan dengan peningkatan kemampuan mengajar guru, seperti mengadakan pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pendidikan. Disamping itu, sebagai kepala sekolah juga aktif memantau perubahan yang ada pada sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, khususnya guru pendidikan agama Islam, karena guru pendidikan agama Islam lebih berat tanggung jawabnya dalam hal mendidik dan mengajar. Salah satu cara rutin yang saya lakukan dalam hal meningkatkan kemampuan mengajar guru yaitu dengan mengaktifkan komunikasi dengan guru terkait peningkatan mutu pembelajaran.¹²⁶

Upaya peningkatan kemampuan mengajar guru adalah salah satu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah di berbagai lembaga pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus betul-betul mampu membimbing dan mengarah setiap proses yang terlaksana di lembaga tersebut menuju arah yang positif, artinya mampu mencapai hasil yang maksimal. Tugas dan fungsi pokok ini juga harus didukung dengan kesiapan tenaga pendidik dan kependidikan, ataupun dengan merespon secara positif terhadap apa saja program dan strategi yang telah direncanakan oleh kepala sekolah atau pimpinan di lembaga pendidikan tersebut.

Dipertegas oleh Ibu Sela Lufita Salim mengenai strategi kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

¹²⁶Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

Kepala sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan memang betul-betul strategis dalam kepemimpinannya. Berbagai strategi yang beliau rencanakan sangat didukung oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan, karena tujuannya pun untuk kemajuan lembaga pendidikan yang baru saja berdiri dan siap untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. Realitanya, meskipun usia SMA Islam Terpadu Darul Hasan masih beberapa tahun, tapi berkat adanya strategi kepala sekolah dan didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan, 30 % dari lulusan pertama ini sudah mampu bersaing pada jenjang ujian masuk perguruan tinggi tingkat nasional.¹²⁷

Berdasarkan temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan meningkatkan kemampuan mengajar guru. Pada strategi ini, kepala sekolah aktif melibatkan guru apabila ada pelatihan atau seminar yang dilaksanakan baik pelaksanaannya dari pusat pendidikan ataupun dari lembaga-lembaga lain. Juga kepala sekolah aktif berdiskusi dengan tenaga pendidik dan kependidikan terkait apa saja kendala dan hambatan yang mereka alami pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini.

e. Strategi optimalisasi penggunaan media dan sarana pendidikan

Optimalisasi penggunaan media dan sarana prasarana pendidikan adalah keseluruhan proses penggunaan fasilitas baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan dan pengajaran. Pemnafaat media dan sarana prasarana yang tersedia adalah pendayagunaan berbagai peralatan dan perlengkapan yang

¹²⁷Sela Lufita Salim, Guru Wakil Kepala Bidang Kesiswaan & Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

secara langsung digunakan untuk membantu para guru dalam memudahkan proses pembelajaran, seperti gedung, ruang belajar, meja dan kursi, serta alat-alat media lainnya.

Pada pelaksanaan pembelajaran sarana dan prasarana ini adalah sebagai alat yang digunakan oleh setiap guru. Sebagaimana dengan ungkapan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan bahwa:

Kelengkapan sarana dan prasarana serta media pembelajaran menjadi salah satu motivasi tersendiri bagi sebagai guru di sekolah ini, apalagi seperti bidang studi yang saya ajarka yaitu fikih dan hadist. Bidang studi ini tidak cukup hanya dengan penyampaian lewat metode ceramah dan diskusi saja, akan tetapi sangat baik jika dibantu dengan media pembelajaran yang lainnya. Seperti arahan yang sering disampaikan oleh kepala sekolah ketika apel pagi, bahwa fasilitas yang ada di sekolah ini untuk digunakan bukan hanya pajangan saja, jadi alangkah baiknya jika kita optimalkan penggunaan fasilitas yang ada. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemi ini memang sangat baik didukung dengan kelengkapan fasilitas belajar.¹²⁸

Sejalan dengan ungkapan Bapak Ismail Zuhri yang mengatakan bahwa:

Tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang ditargetkan memang harus dibantu dengan sarana dan prasarana belajar, seperti ruang kelas, alat tulis, dan media belajar lainnya seperti buku. Ini adalah salah satu program yang direncanakan kepala sekolah dan sudah terlaksana. Hasil yang kami peroleh lebih memuaskan dibandingkan dengan belajar mengajar monoton, apalagi seperti saya yang mengampu bidang studi TIK.¹²⁹

Proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien tidak luput dari bantuan kelengkapan sarana dan prasarana

¹²⁸Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹²⁹Ismail Zuhri, Guru Bidang Studi TIK di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

belajar mengajar. Sebagaimana seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa terlaksananya proses pembelajaran karena sudah didukung kelengkapan fasilitas, mulai dari bangunannya sampai kepada alat tulisnya. Semua fasilitas yang ada juga harus kita gunakan dengan baik sebagai salah satu faktor pendukung pencapaian peningkatan mutu pembelajaran yang baik. Terlebih-lebih pada bidang studi pendidikan agama Islam, banyak sarana prasarana yang dibutuhkan seperti bangunan tempat praktek ibadah, alat bantu baca al-Qur'an dan lain sebagainya. Oleh karena itulah, saya sebagai pimpinan di sekolah ini merencanakan sekaligus melaksanakan strategi ini guru untuk peningkatan mutu pembelajaran di SMA Islam Terpadu Darul Hasan ini.¹³⁰

Selanjutnya, ditambahi hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yazid sebagai guru bidang studi Bahasa Arab dan Tahfiz yang mengatakan bahwa:

Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana belajar mengajar memang salah satu strategi yang direncanakan oleh kepala sekolah. Bapak kepala sekolah selalu menyampaikan kepada kami sebagai guru supaya tetap menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah ini, apalagi pada masa pandemi ini pelaksanaan pembelajaran harus jaga jarak sehingga proses pembelajaran sangat baik jika dibantu dengan adanya media teknologi yang siap dipakai seperti laptop dan infokus.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak kepala sekolah dan beberapa guru bidang studi dapat disimpulkan bahwa

¹³⁰Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹³¹Ahmad Yazid, Guru Bahasa Arab di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021

salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu strategi optimalisasi media dan sarana prasarana pembelajaran, karena dengan mengoptimalkan penggunaan media dan sarana prasarana belajar mengajar menjadi salah satu pendukung tercapainya peningkatan mutu pembelajaran.

f. Strategi menjalin kerja sama dengan masyarakat

Menjalin kerja sama antara kepala sekolah dengan masyarakat adalah salah satu cara yang urgen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kerja sama ini tentu dijumpai oleh komite sekolah sebagai perwakilan dari masyarakat umum dalam penyampaian aspirasi masyarakat mengenai keberlangsungan proses pendidikan. Pihak sekolah atau kepala sekolah utamanya memperoleh sumber tambahan baik dalam hal dukungan pendidikan maupun sumber-sumber keuangan tambahan untuk pengembangan sekolah.

Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Siregar selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Kerja sama pihak sekolah dengan masyarakat itu sudah menjadi hal lumrah, karena proses pembelajaran dapat dilaksanakan di sekolah juga karena adanya dukungan dari masyarakat. Program yang seperti ini tidak boleh ditiadakan jika ada niat dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Apalagi pada masa pandemi covid-19 ini, kami pihak sekolah harus betul-betul menjalin kerja sama dengan masyarakat, karena sehubungan dengan adanya edaran pemerintah untuk tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, tapi dengan adanya kerja sama yaitu dengan meminta kesediaan dan

dukungan dari masyarakat untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka di sekolah ini.¹³²

Sejalan dengan ungkapan Ibu Sela Lufita Salim yang mengatakan bahwa:

Hubungan antara kepala sekolah dengan masyarakat harus ada. Ini sudah menjadi program yang urgen dilakukan oleh setiap kepala sekolah guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terlaksananya proses pembelajaran dengan secara tatap muka di sekolah ini yaitu karena adanya program kerja sama yang dilakukan oleh kepala sekolah, sehingga semua pendidik dan wali murid ada komitmen terkait dengan konsekuensinya. Program inilah salah satunya yang dapat dikatakan sebagai program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada masa pandemi sekarang ini.¹³³

Selanjutnya, dipertegas hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmad Riski yang mengatakan bahwa:

Hubungan sekolah dan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena kedua ini menjadi subjek dalam pendidikan. Masyarakat sebagai peserta didik dan sekolah sebagai pendidik harus tetap menjalin kerja sama yang baik. Apalagi pada masa pandemi ini kerja sama yang dilakukan yaitu dengan adanya kesepakatan antara masyarakat dengan sekolah terkait dengan penetapan sistem belajar secara tatap muka. Andai saja kerja sama yang seperti ini tidak ada, kemungkinan proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Darul Hasan tidak dapat dilaksanakan dengan sistem tatap muka, tapi karena kepala sekolah masih bisa menjalin kerja sama dengan masyarakat, maka dapat kesepakatan bersama untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka.¹³⁴

Dipertegas kembali oleh Bapak Jamal Siregar selaku kepala sekolah bahwa:

¹³²Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹³³Sela Lufita Salim, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹³⁴Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

Pada mulanya wabah covid-19 ini melanda negara Indonesia khususnya, SMA Islam Terpadu Darul Hasan semapta menetapkan sistem belajar secara Daring. Hal itu dilaksanakan, karena pada masa itu adanya kepanikan dan kekhawatiran masyarakat akan menyebarnya jangkitan virus Covid-19 ini. Tapi seiring dengan berjalannya waktu wabah virus Covid-19 ini tidak dapat kejelasan bagaimana penularannya, dan waktu itupun pihak pemerintah mengeluarkan edaran untuk meamtuhi protocol kesehatan. Maka kami sebagai kepala sekolah mengambil kebijakan untuk bermusyawarah dengan wali murid terkait dengan sistem belajar yang akan ditetapkan, maka dapat hasil bahwa wali murid atau masyarakat pada umumnya mendukung dan menyetujui proses pembelajaran dilakukan dengan sistem tatap muka.¹³⁵

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada masa pandemi covid-19 ini yaitu dengan menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Strategi inilah salah satunya yang urgen untuk menetapkan sistem belajar yang teat sesuai dengan kemauan dan minat masyarakat dan juga penuh dengan dukungan.

7. Program Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi salah tujuan pokok dan fungsi para guru. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang bermutu tentunya memerlukan sebuah landasan kerja yang akan membawa pendidikan menjadi terarah. Pendidikan akan berhasil apabila mampu menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan,

¹³⁵Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

nilai, dan sikap dalam diri anak. Adanya program tersendiri yang harus dijadikan oleh guru sebagai pedoman dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai dengan temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa program guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu tetap seperti biasanya meskipun pada masa ini adalah masa pandemi. Program tersebut yaitu program tahunan dan program semesteran. Kedua program ini menjadi pedoman utama yang digunakan oleh pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dari program-program yang telah disusun sesuai dengan kompetensi dasarnya. Lain dari dua program utama di atas, program ekstrakurikuler adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam tujuannya untuk menambahkan wawasan pengamalan ibadah, karena hakikatnya nilai-nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki manfaat untuk kehidupan di dunia dan juga di akhirat.

Untuk lebih jelas berikut ini penjelasan hasil temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan tentang program guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

a. Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran yang dibuat setiap awal tahun ajaran. Program tahunan merupakan pedoman untuk mengembangkan program semester,

mingguan dan program harian. Proses pembelajaran tanpa mempedomani program tahunan, maka guru bidang studi akan merasa kewalahan dalam menentukan alokasi waktu setiap materi.

Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Siregar sebagai kepala sekolah dan sekaligus guru bidang studi pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

Program tahunan ini menjadi pedoman yang utama yang harus kami rancang sedemikian rupa, dengan demikian akan mudah bagi kami untuk menyusun program semester, mingguan, dan harian. Tidak terpungkiri bahwa program tahunan ini adalah salah satu program khusus yang harus kami rencanakan untuk dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Karena pada program tahunan ini sudah tersusun rapi materi yang akan diajarkan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.¹³⁶

Sejalan dengan ungkapan Bapak Ahmad Yazid yang mengatakan bahwa:

Program tahunan ini merupakan induk dari semua perencanaan pembelajaran, karena dari program tahunan inilah dapat disusun program semester, dan dari program semester disusunlah rencana pelaksanaan pembelajaran. Kalau menurut saya pribadi program tahunan ini juga termasuk program yang diterapkan oleh guru di SMA Islam Terpadu Darul Hasan khususnya guru pendidikan agama Islam lah sebagai subjek pada penelitian ini.¹³⁷

Selanjutnya, dipertegas hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan bahwa:

Sebagai seorang guru mesti mempersiapkan terlebih dahulu yang menjadi program tahunan pembelajaran. Jika seorang guru tidak mempersiapkan program tahunan ini maka proses pembelajaran tidak terarah dan alokasi waktunyapun tidak

¹³⁶Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹³⁷Ahmad Yazid, Guru B. Arab di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

sesuai dengan indicator-indikator setiap kompetensi dasar materinya. Oleh karena itu, saya sebagai guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMA Islam Terpadu Darul Hasan ini selalu merencanakan program tahunan ini sebagai pedoman dasar dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).¹³⁸

Sesuai dengan temuan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa program utama yang harus direncanakan oleh setiap guru khususnya guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu program tahunan, yakni sebagai pedoman dasar bagi guru pengampu bidang studi pendidikan agama Islam dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

b. Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal yang ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester juga rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya didasarkan pada materi yang tertuang dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Program semester dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan. Program semester akan mempermudah guru dalam menentukan alokasi waktu mengajar materi yang harus dicapai dalam semester tersebut.

¹³⁸Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan

bahwa:

Setiap yang berprofesi sebagai pendidik atau pengajar pasti memahami yang namanya program semester, karena ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh setiap pendidik jika hendak memasuki tahun ajaran baru, dan ini merupakan salah satu program khusus yang harus direncanakan oleh setiap guru. Di SMA Islam Terpadu Darul Hasan, semua guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap utamanya program semester, karena ini merupakan salah satu program guru dan sebagai tindak lanjut dari program tahunan yang telah disusun terlebih dahulu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.¹³⁹

Selanjutnya, Ibu Asma Edi Hasan sebagai wakil kepala bidang kurikulum memberikan tambahan bahwa:

Dalam proses pembelajaran tidak semua materi dapat dituntaskan dengan waktu yang sama, maka dari itu perlu untuk dipertimbangkan dengan menyusun program semester. Di sekolah ini, guru pendidikan agama Islam merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan mempedomani program semester yang tujuannya untuk penyesuaian alokasi waktunya. Oleh sebab itu, setiap guru harus menyusun terlebih dahulu program semester baru bisa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Seperti yang direalisasikan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan yaitu salah satu program guru bidang studi khususnya bidang studi pendidikan agama Islam adalah program semester.¹⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan bahwa program semester ini adalah salah satu program khusus yang harus disusun oleh guru bidang studi. Dengan penyusunan program semester ini akan memudahkan guru dalam penyesuaian alokasi waktu setiap materi ajar.

¹³⁹Ali Ahamd Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹⁴⁰Asma Edi Hasan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

c. Program Ekstrakurikuler

Salah satu wadah pembinaan siswa di lembaga pendidikan adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di kurikulum dan umumnya pihak sekolah menyediakan waktu untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk pengembangan hobi, minat dan bakat siswa pada hal tertentu. Di sisi lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu bentuk perhatian sekolah pada siswanya agar melakukan kegiatan yang lebih positif.

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa membina membentuk karakter siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Hasil pengamatan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler pada masa pandemi ini dapat dilaksanakan seperti biasanya. Temuan ini merupakan sebuah landasan awal bagi penulis untuk mengangkat judul penelitian ini dengan

program dan strategi kepala sekolah dan guru, karena realitanya lembaga pendidikan pada umumnya di Kota Padangsidempuan tidak dapat melaksanakan pembelajaran sedemikian rupa, apalagi untuk melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler.

Beberapa program ekstrakurikuler yang tetap dilaksanakan pada masa pandemi ini sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam. Program-program tersebut sebagai berikut:

- 1) Menyetorkan ayat al-Qur'an 4 ayat setiap hari.

Hasil wawancara dengan Ibu Erayanti terkait program ekstrakurikuler mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler pada masa pandemi ini sama dengan waktu normal belajar. Guru bidang studi pendidikan agama Islam tetap menyusun program setor hafalan ayat al-Qur'an minimal 4 ayat setiap harinya dan dibantu oleh guru bidang studi lainnya dalam *tasmi'* hafalan ayat setiap siswa. Program yang seperti ini sangat mendukung akan peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam, tidak hanya memahami materi secara pintas saja, tapi juga lengkap dengan pemahaman dalil-dalil al-Qur'an.¹⁴¹

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Ibu Nur Mahasa yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan program ekstrakurikuler yang seperti ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa tentang al-Qur'an, meskipun pada saat ini siswa hanya menghafal, tapi lama kelamaan nantinya akan dapat memahami maksud dari yang mereka hafal. Menyetorkan ayat al-Qur'an setiap

¹⁴¹Erayanti, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

harinya adalah program yang khas dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.¹⁴²

2) Bimbingan shalat wajib dan sunnah.

Hasil wawancara dengan Ibu Nurhamidah yang mengatakan bahwa:

Salah satu program ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 ini yaitu bimbingan dan arahan kepada siswa tentang pelaksanaan shalat fardlu dan sunnah. Sebagai calon generasi Islami yang seharusnya mampu melaksanakan keajiban ibadah sesuai dengan syariatnya. Oleh karena itulah, di SMA Islam Terpadu Darul Hasan ini membuat program bimbingan pelaksanaan shalat fardlu.¹⁴³

Sejalan dengan ungkapan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan bahwa:

Setiap harinya peserta didik di sekolah ini aktif melaksanakan shalat sunah dhuha dan shalat dzuhur secara berjama'ah. Dilain hal sebagai kewajiban, tapi ini juga dilakukan untuk membiasakan peserta didik untuk melaksanakan shalat wajib dan sunnah.¹⁴⁴

3) Gerakan Tahajjud dan *Shaum* bersama

Sebagai lembaga pendidikan formal berbasis agama, tentunya lebih mengedepankan akan pemahaman ilmu agama. Meskipun secara kurikulum materi ajarnya sama dengan bidang studi umum, akan tetapi tetap saja dilakukan program kegiatan yang mampu membina mental dan karakter peserta didik.

¹⁴²Nur Mahasa, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹⁴³Nurhamidah Aritonang, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹⁴⁴Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

Di SMA Islam Terpadu Darul Hasan adalah salah satu lembaga pendidikan yang aktif melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi ini, dan juga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Nur Intan yang mengatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini memang cukup memadai, tapi ada satau program yang jarang di lakukan di lembaga pendidikan lain, yaitu gerakan shalat tahajjud dan shaum bersama. Pelaksanaan program ini dengan melibatkan selurut pendidik dan peserta didik. Pendidik yang bermukim di Yayasan Darul Hasan jadi pemandu pelaksanaan shalat tahajjud tiap malamnya, sedangkan siswa yang full day hanya diminta pembuktian dari wali murid terkait pelaksanaan shalat tahajjud dan shaum pada hari senin dan kamis.¹⁴⁵

Berdasarkan temuan penulis di lapangan dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah salah satu program yang tetap dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 ini. Meskipun pada masa sehang ini lembaga pendidikan lebih banyak melaksanakan proses pembelajaran secara Daring. Tapi SMA Islam Terpadu Darul Hasan tetap komitmen dengan proses pembelajaran dengan sistem tatap muka dan aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

8. Strategi Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Pada lembaga pendidikan, pendidik memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tersebut, karena

¹⁴⁵Nur Intan, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan, dan guru pelaksana yang sangat diharapkan mampu menciptakan pendidikan yang berkualitas. Untuk itu, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan merencanakan dan melaksanakan program-program khusus dari kepala sekolah dan guru, juga di dukung dengan adanya strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi proses pendidikan.

Guru pendidikan agama Islam memegang peranan yang cukup penting dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Seorang guru pendidikan agama Islam harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian (*character building*) siswanya. Selain itu, dalam berinteraksi dengan masyarakat guru juga dianggap sebagai orang yang serba bisa. Melalui pendidikan Islam, guru mampu menanamkan nilai sosial yang hidup dan dipertahankan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, seorang guru pendidikan agama Islam yang sudah seharusnya mampu mengaplikasikan dirinya diberbagai lingkungan.

Di setiap lembaga pendidikan formal sudah pasti dilengkapi dengan bidang studi pendidikan agama Islam. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam ini dalah untuk menjadikan pribadi siswa yang mampu memahami sekaligus mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam. Untuk itu, para guru pendidikan agama Islam harus memiliki strategi

yang mampu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pendidikan agama Islam

Hasil pengamatan penulis melihat bahwa guru pendidikan agama Islam di SMA Islam Terpadu Darul Hasan masih sangat antusias dalam melaksanakan proses pembelajaran, meskipun pada masa wabah pandemi ini banyak lembaga pendidikan khususnya para tenaga pendidik khawatir akan semakin menularnya virus covid-19 ini. Antusias guru pendidikan agama Islam di sekolah ini yaitu tetap melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya, hanya saja para pendidik dan pesertadidik disarankan untuk mematuhi protokol kesehatan.¹⁴⁶

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 ini ada beberapa strategi yang urgen dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam khususnya. Temuan ini berdasarkan fakta di lapangan serta didukung dengan ulasan guru tersebut terkait dengan strategi yang mereka terapkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Berikut ini strategi yang dimaksud.

a. Strategi belajar individual

Pembelajaran individual atau pengajaran perseorangan merupakan suatu strategi untuk mengatur kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa memperoleh perhatian lebih banyak dari pada yang dapat diberikan dalam rangka pengelolaan kegiatan belajar mengajar dalam kelompok siswa yang besar.

¹⁴⁶Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

Hasil wawancara dengan Ibu Asma Edi Hasan mengatakan bahwa:

Guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini, dalam proses pembelajaran lebih terdahulu memahami karakter siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Dengan memahami karakter siswa tersebut akan menimbulkan berbagai cara yang tepat untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal itu, realitanya memang dirasakan oleh setiap guru pendidikan agama Islam yang menerapkan strategi belajar individual ini.¹⁴⁷

Sejalan dengan ungkapan di atas, bapak Jamal Siregar mengatakan bahwa:

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini bermacam-macam. Bentuk macam strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru itu juga kembali kepada materi yang akan diajarkan. Misalnya, jika materi yang diajarkan itu perlu untuk dipraktekkan secara perorangan, maka guru tersebut akan menerapkan strategi individual ataupun dengan menggunakan metode demonstrasi.¹⁴⁸

Hasil observasi peneliti melihat bahwa guru bidang studi pendidikan agama Islam di sekolah ini sering mengadakan praktek materi yang diajarkannya. Salah satu materi yang dipraktekkan adalah tata cara pelaksanaan shalat sesuai dengan syariatnya. Lain dari itu, para guru bidang studi pendidikan agama Islam juga selalu memberikan nasehat kepada siswa tentang pentingnya penerapan akhlak yang baik

¹⁴⁷Asma Edi Hasan, Wakil Kepala Bidang Kurikulum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹⁴⁸Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

dalam kehidupan sehari-hari, karena mengenai akhlak ini juga merupakan bagian dari materi yang diajarkannya.¹⁴⁹

Dipertegas kembali oleh kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa:

Guru bidang studi pendidikan agama Islam aktif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi pelajarannya. Salah satu bentuk strategi yang lebih dominan diterapkan oleh guru bidang studi PAI yaitu dengan menugaskan siswa secara perorangan dan kelompok, tergantung materinya dalam menetapkan tugas kepada siswanya.¹⁵⁰

Hasil wawancara dengan Bapak Ali Ahmad yang mengatakan bahwa:

Strategi belajar individu ini sangat relevan untuk diterapkan pada masa pandemi ini. Menindaklanjuti edaran pemerintah yang menyarankan untuk belajar di rumah, kami sebagai guru bidang studi pendidikan agama Islam tetap memberikan tugas mandiri kepada siswa sebagai bahan ajar yang harus mereka kuasai di rumah secara perorangan.¹⁵¹

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar individual merupakan salah satu strategi yang diterapkan guru pendidikan agama Islam di SMA Islam Terpadu Darul Hasan. Beberapa bentuk strategi belajar individual yaitu dengan memahami karakter setiap individual siswa, pelaksanaan praktek atau demonstrasi, dan pemberian tugas mandiri. Dengan menerapkan strategi tersebut,

¹⁴⁹Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

¹⁵⁰Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

¹⁵¹Ali Ahmad Riski, Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Senin, 21 Juni 2021.

lebih berdampak positif pada peningkatan mutu pembelajaran, apalagi pada masa pandemi sekarang ini.

b. Strategi belajar bentuk kelompok

Belajar dengan bentuk kelompok adalah kegiatan sekelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil, yang diorganisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja kelompok ini menuntut kegiatan yang kooperatif dari beberapa individu tersebut. Belajar dengan bentuk kelompok dilaksanakan dalam suatu proses kelompok. Para anggota kelompok saling berhubungan dan berpartisipasi, memberikan sumbangan untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil wawancara dengan Bapak Jamal Siregar mengatakan bahwa:

Dengan kemampuan guru bidang studi dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materinya akan sangat berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan pengamalan para siswa kepada nilai-nilai pendidikan Islam. Realitanya di sekolah ini para guru bidang studi pendidikan agama Islam masih aktif dalam menerapkan strategi yang relevan dengan materinya. Dengan jelas bapak tersebut menyatakannya bahwa salah satu strategi pembelajaran yang ia terapkan adalah dengan membuat kelompok dalam menuntaskan materi pembelajaran. Membuat kelompok siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang signifikan.¹⁵²

Hasil observasi peneliti melihat bahwa guru pendidikan agama Islam di sekolah ini tidak lengah dalam menerapkan strategi belajar dengan bentuk kelompok, dimana disaat peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu SMA Islam Terpadu Darul Hasan melihat bahwa

¹⁵²Jamal Siregar, Kepala Sekolah & Guru PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

adanya kegiatan belajar yang berbentuk kelompok, dan memantau lebih jelas bahwa guru bidang studi yang berperan disitu adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam. Untuk itu, jelas bahwa guru pendidikan agama Islam di sekolah ini memang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan strategi yang sesuai dengan materi peajarannya, salah satunya adalah strategi belajaran yang berbentuk kelompok.¹⁵³

Hasil wawancara dengan Ibu Asma Edi Hasan yang mengatakan bahwa:

Setiap proses pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur sebenarnya juga dikatakan sebagai strategi bentuk belajar kelompok. Tapi ada strategiyang lebih relevan dan lebih mudah dicerna oleh peserta didik, yaitu dengan diskusi kelompok kecil, dengan jumlah 3-5 siswa perkelompok.¹⁵⁴

- c. Strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasainya.

Strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut, merupakan salah satu strategi yang pernah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam disaat penulis sedang melakukan penelitian di sekolah ini. Melihat dari penerapan strategi ini yang cukup rumit, karena siswa secara langsung dituntut untuk mampu memahami bahan yang sudah siap disajikan.

Ibu Irmayanti mengatakan bahwa:

¹⁵³Hasil *Observasi* Peneliti di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, Hari Sabtu, 19 Juni 2021.

¹⁵⁴Asma Edi Hasan, Waki Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini realitanya sudah bagus. Sudah terlihat dengan jelas bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa akan nilai-nilai pendidikan Islam, baik ditinjau dari strategi dan metode yang diterapkan. Lain dari strategi-strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di atas, ada juga guru PAI yang sering menerapkan strategi pembelajaran dengan mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi, atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret.¹⁵⁵

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Bapak Nurdianto mengungkapkan bahwa:

Salah satu strategi yang juga sering diterapkan oleh guru bidang studi pendidikan agama Islam yaitu dengan medahulukan mempelajari konsep-konsep materi pembelajaran dan menugaskan setiap siswa untuk menyimpulkan dari isi-isi materi yang telah disampaikan. Strategi ini sangat relevan dengan materi yang berbicara tentang sifat *zuhud* dan *tawadhu*.¹⁵⁶

Dari beberapa ungkapan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah ini bagus. Strategi pembelajaran yang sering diterapkan yaitu strategi pembelajaran secara kelompok, individual dan dengan cara mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu, baru mencari kesimpulan yang relevan dengan materi yang dipelajari tersebut.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan bahwa program dan strategi kepala

¹⁵⁵Irmayanti, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

¹⁵⁶Nurdianto, Guru Bidang Studi Umum di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan, *Wawancara*, Pada Hari Selasa, 22 Juni 2021.

sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 ini masih sangat baik. Kepala sekolah tetap memiliki komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Meskipun pada masa pandemi ini ada pembatasan aktivitas, tapi kepala sekolah dan guru masih tetap berupaya untuk bisa melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka.

Program kepala sekolah yang dapat terlaksana pada masa pandemi ini yaitu program bidang kurikulum dan program bidang sarana dan prasarana. Pada program bidang kurikulum kepala sekolah fokus pada penetapan sistem belajar tatap muka dan penilaian terhadap kinerja guru melalui kesiapan perangkat pembelajaran guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan pelaksanaan pembelajarannya. Pada program bidang sarana dan prasarana kepala sekolah fokus pada kelengkapan sarana prasarana belajar seperti buku pelajaran, kecukupan meja dan bangku belajar bagi peserta didik dan sarana prasarana untuk mematuhi protokol kesehatan.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan meliputi beberapa strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi sekarang yaitu strategi peningkatan kemampuan mengajar guru yaitu dengan melibatkan guru pada sistem pelatihan pendidikan dan seminar lainnya, dan juga kepala sekolah aktif berdiskusi dengan tenaga pendidik dan kependidikan terkait apa saja kendala dan hambatan yang mereka alami pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini.

Strategi optimalisasi penggunaan media dan sarana prasaran belajar mengajar, karena dengan mengoptimalkan penggunaan media dan sarana prasarana belajar mengajar menjadi salah satu pendukung tercapainya peningkatan mutu pembelajaran. Strategi menjalin kerja sama dengan masyarakat, yakni dengan mengadakan musyawarah antara pihak sekolah dan masyarakat untuk menetapkan sistem belajar yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini.

Program guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan masih sama seperti biasanya sebelum wabah covid-19 ada, yaitu program tahunan sebagai pedoman dasar bagi guru pengampu bidang studi pendidikan agama Islam dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program semester yaitu dengan penyusunan program ini akan memudahkan guru menyesuaikan alokasi waktu setiap materi ajar. Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada masa pandemi ini yaitu menyetorkan ayat al-Qur'an 4 ayat setiap hari, bimbingan shalat wajib dan sunnah, dan gerakan Tahajjud dan Shaum bersama.

Strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan masih sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditargetkan yaitu strategi belajar individual yaitu dengan memahami karakter setiap individual siswa, pelaksanaan praktek atau demonstrasi, dan pemberian tugas mandiri Strategi belajar bentuk kelompok yaitu dengan membentuk

kelompok belajar kecil. Strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasainya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian ini maka disimpulkan bahwa program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan masih dapat dikatakan dengan baik, meskipun pada masa pandemi ini banyak lembaga pendidikan yang hanya melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh, tapi sekolah ini tetap komitmen untuk menetapkan sistem belajar dengan tatap muka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis yang penulis lakukan tentang program dan strategi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan masih sangat baik. Ada dua program dilaksanakan kepala sekolah pada masa pandemi ini yaitu program bidang kurikulum dan program bidang sarana dan prasarana. Pada program bidang kurikulum kepala sekolah fokus pada penetapan sistem belajar tatap muka dan penilaian terhadap kinerja guru melalui kesiapan perangkat pembelajaran guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan pelaksanaan pembelajarannya. Pada program bidang sarana dan prasarana kepala sekolah fokus pada kelengkapan sarana prasarana belajar seperti buku pelajaran, kecukupan meja dan bangku belajar bagi peserta didik dan sarana prasarana untuk mematuhi protokol kesehatan.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan meliputi beberapa strategi yang

relevan dengan situasi dan kondisi sekarang yaitu strategi peningkatan kemampuan mengajar guru yaitu dengan melibatkan guru pada sistem pelatihan pendidikan dan seminar lainnya, dan juga kepala sekolah aktif berdiskusi dengan tenaga pendidik dan kependidikan terkait apa saja kendala dan hambatan yang mereka alami pada proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini. Strategi optimalisasi penggunaan media dan sarana prasaran belajar mengajar, karena dengan mengoptimalkan penggunaan media dan sarana prasarana belajar mengajar menjadi salah satu pendukung tercapainya peningkatan mutu pembelajaran. Strategi menjalin kerja sama dengan masyarakat, yakni dengan mengadakan musyawarah antara pihak sekolah dan masyarakat untuk menetapkan sistem belajar yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini.

3. Program guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan masih sama seperti biasanya sebelum wabah covid-19 ada, yaitu program tahunan sebagai pedoman dasar bagi guru pengampu bidang studi pendidikan agama Islam dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Program semester yaitu dengan penyusunan program ini akan memudahkan guru menyesuaikan alokasi waktu setiap materi ajar. Program ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada masa pandemi ini yaitu menyetorkan ayat al-Qur'an 4 ayat setiap hari, bimbingan shalat wajib dan sunnah, dan gerakan Tahajjud dan Shaum bersama.

4. Strategi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan masih sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditargetkan yaitu strategi belajar individual yaitu dengan memahami karakter setiap individual siswa, pelaksanaan praktek atau demonstrasi, dan pemberian tugas mandiri Strategi belajar bentuk kelompok yaitu dengan membentuk kelompok belajar kecil. Strategi belajar dengan bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan yang telah dipaparkan, implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan upaya meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan agar tetap aktif berpartisipasi meningkatkan mutu pembelajaran dengan menerapkan program dan strategi yang relevan dengan materinya.
3. Bagi siswa SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan jadilah peserta didik yang memiliki pribadi yang Islam bermodalkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
4. Bagi para wali murid agar tetap ikut andil dalam mengembangkan pendidikan di SMA Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Balai Aksara Edisi III, 2000.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daryanto, *Metode Dan Satuan Pelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 2007.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Tim Direktorat Jendral Agama Islam, 2004.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- , *Menjadi Guru Profesional, (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hendiyat Soetopo dan Wasti Soemanto, *Kepemimpinan dan supervisi Pendidikan*, Malang: Bina Aksara, 2000.
- Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka setia, 2000.
- Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya, 1999.
- MI Soelaeman, *Menjadi Guru*, Bandung: Diponogoro, 2005.
- Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Algensindo, 2001.

- Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar*, Bandung: Dermaga Cet k IV, 2004.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001.
- Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Renika Cipta, 2001.
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, Solo: Fairuz Media, 2012.
- Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*, Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005.
- Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wahyudi, *Manajemen Konflik dalam Organisasi*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- , *Kepribadian Guru*, Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama : NAILAN NI'MAH LUBIS
Tempat & Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 April 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Menikah
No. Telepon : 0812-6049-0863
Anak Ke : 4 Dari 7 Bersaudara
Nama : Alm. H. Ali Hasan Lubis
Nam Ibu : Hj. Masrah Nasution
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia, Gg. Ikhlas No. 9
Sadabuan Kota Padangsidempuan

B. Identitas Keluarga

Nama Suami : H. Zulpan Simamora, S. Ag., MH
Pekerjaan : PNS
Nama Anak : - Ahmad Bahrein Simamora
1. Adzkiya Shulha Simamora
2. Laina Wafiq Azizah Simamora
3. Dimas Syahmin Simamora
4. Azka Elkhairi Simamora

C. Pendidikan

1. SD Negeri 142429 Aek Tampang Tahun 1980-1986
2. Mts. Negeri Padangsidempuan Tahun 1986-1989
3. SMA Negeri 1 Padangsidempuan Tahun 1989-1992
4. S-1 IAIN Medan Tahun 1993-1999

D. Pekerjaan

1. Tahun 2000-2003 PNS di Depag Kabupaten Toba Samosir
2. Tahun 2003-2018 PNS di Kemenag Kabupaten Mandailing Natal
3. Tahun 2018-Sekarang PNS di Kemenag Kota Padangsidempuan

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang keaktifan belajar di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.
2. Observasi tentang kedisiplinan peserta didik di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.
3. Observasi tentang kebijakan kepala sekolah di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.
4. Observasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Madrasah

1. Bagaimana komitmen Bapak dalam menerapkan garis-garis besar program pengajaran pada masa pandemi ini?
2. Apakah Bapak dan guru bersama-sama menyusun program sekolah?
3. Apakah Bapak aktif berkoordinasi dengan guru PAI tentang peningkatan mutu pembelajaran?
4. Apakah Bapak aktif mencatat kehadiran siswa?
5. Bagaimana Bapak dalam merencanakan pembagian tugas guru pada masa pandemik ini?
6. Apakah Bapak berkerja sama dengan guru dalam merencanakan pembagian tugas?
7. Apa saja program yang Bapak laksanakan pada sistem pembelajaran masa pandemik ini?
8. Apakah Bapak tetap membuat sistem tatap muka antar guru dengan siswa?
9. Apakah Bapak pernah membuat belajar dengan sistem daring?
10. Bagaimana Bapak dalam mengatur evaluasi belajar pada masa pandemi ini?
11. Bagaimana menurut Bapak peningkatan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemi ini?
12. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemi ini?

B. Pedoman Wawancara Dengan Guru PAI

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemik ini?
2. Apakah Bapak/Ibu mengikuti surat edaran yang diterbitkan pemerintah setempat?
3. Apakah Bapak/Ibu tetap komitmen mengikuti program dari kepala sekolah?
4. Apa saja program yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?
5. Apakah Bapak/Ibu aktif melakukan proses pembelajaran secara tatap muka?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan proses pembelajaran dengan sistem daring?
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peningkatan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?

8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu program yang relevan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?
9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu minat dan motivasi siswa belajar pada masa pandemi ini?
10. Apakah siswa tetap aktif mengikuti prosedur pembelajaran pada masa pandemik ini?

C. Pedoman Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah Dan Guru Bidang Studi Umum

1. Bagaimana Bapak/Ibu guru melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemik ini?
2. Apakah Bapak/Ibu mengikuti surat edaran yang diterbitkan pemerintah setempat?
3. Apakah Bapak/Ibu tetap komitmen mengikuti program dari kepala sekolah?
4. Apa saja program yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?
5. Apakah Bapak/Ibu aktif melakukan proses pembelajaran secara tatap muka?
6. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan proses pembelajaran dengan sistem daring?
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peningkatan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu program yang relevan dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI pada masa pandemik ini?
9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu minat dan motivasi siswa belajar pada masa pandemi ini?
10. Apakah siswa tetap aktif mengikuti prosedur pembelajaran pada masa pandemik ini?

DOKUMENTASI



Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Foto Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah



Foto Kegiatan Ekstrakurikuler



Foto Forum Rapat Kerja



Foto Waktu Proses Belajar Berlangsung



Foto Gedung Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: 193 /In.14/AL/TL.00/06/2021

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 1723100222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidempuan

dengan pembimbing:

- I. Dr. Erawadi, M.Ag. (Isi)
- II. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Padangsidempuan, 10 Juni 2021

Direktur



Dr. Erawadi, M.Ag.

NIP 19720326 199803 1 002 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : B- 195 /In.14/AL/TL.00/06/2021 / 0 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Th. Kepala SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan:

Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 1723100222
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Program dan Strategi Kepala Sekolah dan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Covid-19 di SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan

adalah benar sedang menyelesaikan tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu yang bersangkutan dapat memberikan data sesuai dengan judul tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terima kasih.



Direktur,

Dr. Erawadi, M.Ag.

NIP 19720326 199803 1 002 AF



YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smaiddarulhasanpsp@gmail.com HP 082337317193

SURAT BALASAN PENELITIAN

Nomor : 128/SMAIT-DH/VI2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jamal Siregar, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Islam Terpadu Darul Hasan Kota Padangsidimpuan
Alamat : Jl. Ompu Huta Tunjul, Kel. Hutaimbaru, Kec. P.Sidimpuan
Hutaimbaru

Menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Nailan Ni'mah Lubis
NIM : 1723100222
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Pasca Sarjana Program Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan adanya surat keterangan ini kami menyatakan menerima data diatas tersebut untuk melakukan penelitian di SMA Swasta IT Darul Hasan Kota Padangsidimpuan.
Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 23 Juni 2021
Kepala SMA Swasta IT
Darul Hasan

Jamal Siregar, M.Pd

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidempuan Sumatera Utara e-mail: smaitdarulhasanps@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

: Senin
 : 29 Mei 2021

Nama	Amanah Tugas	Hadir		Pulang	
		Pukul	Tanda Tangan	Pukul	Tanda Tangan
Siregar, M.Pd	Kepala Sekolah		1. 2.		1. 2.
Hasan, S.Pd	WK. Kurikulum				
Salim, S.Pd.I	WK. Kesiswaan		3.		3.
Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Kimia	07.20		16.30	
dia Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas / GMP Sejarah & SI		5. 6.		5. 6.
asasiregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP PJOK				
an Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Fisika		7.		7.
Octaviani Nst, S.Pd	Wali Kelas / GMP Geografi/Geologi		8.		8.
gra, S.Pd	GMP Bahasa Inggris		9. 10.		9. 10.
nti, S.Pd	GMP Bahasa Indonesia & GMP PKN				
ad Rizki Hsb, S.Pd.I	GMP Fiqh, B. Arab & Hadist		11.		11.
nto, S.P	GMP Prakarya		12.		12.
ahriani Rambe, S.Pd	GMP Matematika		13. 14.		13. 14.
anañ, S.Pd	GMP Seni Budaya				
akbar Manurung, S.Sos	BK		15.		15.
Saputri Nasution, S.A.p	Tata Usaha				
			17. 18.		17. 18.
			19. 20.		19. 20.

IMPAL MENGIMPAL

Mengimpal	Guru Yang di Impal	Tugas	Tanda Tangan
an Siregar, S.Pd	Nurhasanah, S.Pd	Diskusi kelompok (mainsis musik)	
Octaviani, S.Pd	Tahfidz	Sebaran	

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Funjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smaidarulhasanpsp@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIRPENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

: Kamis 20 Mei 2021

tanggal : 20 Mei 2021

Nama	AmanahTugas	Hadir		Pulang	
		Pukul	TandaTangan	Pukul	Tanda Tangan
Hal Siregar, M.Pd	KepalaSekolan		1. 2.		1. 2.
Edi Hasan, S.Pd	WK. Kurikulum				
LufitaSalim, S.Pd.I	WK. Kesiswaan		3.		3.
Yanti Siregar, S.Pd	WaliKelas /GMP Kirnia	07. 25		16. 30	
Rodia Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas / GMP Sejarah & Si		5. 6.		5. 6.
Mahasasiregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP PJOK				
Intan Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Fisika		7. 8.		7. 8.
Octaviani Nst, S.Pd	Wali Kelas / GMP Geografi/Sosologi				
Gusra, S.Pd	GMP Bahasa Inggris		9. 10.		9. 10.
Yanti, S.Pd	GMP Bahasa Indonesia & GMP PKN				
Ahmad Rizki Hsb, S.Pd.I	GMP Fiqh, B. Arab & hadist		11. 12.		11. 12.
rdianto, S.P	GMP Prakarya				
Syahrani Rambe, S.Pd	GMP Matematika		13. 14.		13. 14.
hasanah, S.Pd	GMP Seni Budaya				
sal Akbar Manurung, S.Sos	BK		15.		15.
Yanti Saputri Nasution, S.A.p	Tata Usaha				
			17. 18.		17. 18.
			19. 20.		19. 20.

IMPAL MENGIMPAL

Guru Mengimpal	Guru Yang di Impal	Tugas	TandaTangan

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunju, Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidempuan Sumatera Utara e-mail: smaidarulhasanps@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Waktu : 08.00
 Tanggal : 25 Mei 2021

Nama	Amanah Tugas	Hadir		Pulang		
		Pukul	Tanda Tangan	Pukul	Tanda Tangan	
Siregar, M.Pd	Kepala Sekolah		1.	2.	1.	2.
Edi Hasar, S.Pd	WK. Kurikulum					
Mufita Salim, S.Pd.I	WK. Kesiswaan		3.	4.	3.	4.
Antoni Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Kimia	07.25		16.30		
Rodia Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas / GMP Sejarah & SI		5.	6.	5.	6.
Mahasasiregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP PJOK					
Anton Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Fisika		7.	8.	7.	8.
Anna Octaviani Nst, S.Pd	Wali Kelas / GMP Geografi/Sosiologi					
Gusra, S.Pd	GMP Bahasa Inggris		9.	10.	9.	10.
Yanti, S.Pd	GMP Bahasa Indonesia & GMP PKN					
Muhammad Rizki Hsb, S.Pd.I	GMP Fiqh, B. Arab & hadist		11.	12.	11.	12.
Alianto, S.P	GMP Prakarya					
Syahriani Rambe, S.Pd	GMP Matematika		13.	14.	13.	14.
Mahasanah, S.Pd	GMP Seni Budaya					
Al Akbar Manurung, S.Sos	BK		15.	16.	15.	16.
Antoni Saputri Nasution, S.A.p	Tata Usaha					
			17.	18.	17.	18.
			19.	20.	19.	20.

IMPAL MENGIMPAL

Guru Mengimpal	Guru Yang di Impal	Tugas	Tanda Tangan

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: sma@darulhasanpsp@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

hari : sabtu
 tanggal : 29 Mei 2021

Nama	Amanah Tugas	Hadir		Pulang	
		Pukul	Tanda Tangan	Pukul	Tanda Tangan
Amal Siregar, M.Pd	Kepala Sekolah		1. 2.		1. 2.
Asma Edi Hasan, S.Pd	WK. Kurikulum				
Ala Lufita Salim, S.Pd.I	WK. Kesiswaan		3.		3.
Rayanti Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Kimia	07:25		16:30	
Naya Rodia Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas / GMP Sejarah & SI		5. 6.		5. 6.
Mur Mahasiregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP PJOK				
Mur Intan Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP Fisika		7.		7.
Restiana Octaviani Nst, S.Pd	Wali Kelas / GMP Geografi / Sosiologi		8.		8.
Mita Gusra, S.Pd	GMP Bahasa Inggris		9. 10.		9. 10.
Ma Yanti, S.Pd	GMP Bahasa Indonesia & GMP PKN				
Muhammad Rizki Hsb, S.Pd.I	GMP Fiqh, B. Arab & Hadist		11.		11.
Murdianto, S.P	GMP Prakarya		12.		12.
Petri Syahrini Rambe, S.Pd	CMP Matematika		13. 14.		13. 14.
Murhasanah, S.Pd	GMP Seni Budaya				
Maisal Akbar Manurung, S.Sos	BK		15.		15.
Rayanti Saputri Nasution, S.A.p	Tata Usaha				
			17. 18.		17. 18.
			19. 20.		19. 20.

IMPAL MENGIMPAL

Guru Mengimpal	Guru Yang di Impal	Tugas	Tanda Tangan

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Huta Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smaidarulhasanps@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIKPENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

: Sumat

: 28 Mei 2021

Nama	Amanah Tugas	Hadir		Pulang	
		Pukul	Tanda Tangan	Pukul	Tanda Tangan
			1. 2.		1. 2.
			3. 4.		3. 4.
		07-25	16-30		
			5. 6.		5. 6.
			7. 8.		7. 8.
			9. 10.		9. 10.
			11. 12.		11. 12.
			13. 14.		13. 14.
			15. 16.		15. 16.
			17. 18.		17. 18.
			19. 20.		19. 20.

IMPAL MENGIMPAL

Mengimpal	Guru Yang di Impel	Tugas	Tanda Tangan

YAYASAN DARUL HASAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SMA ISLAM TERPADU DARUL HASAN

Jl. Ompu Hutu Tunjul Kelurahan Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru
 Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara e-mail: smaidarulhasanpsp@gmail.com HP 082337317193

DAFTAR HADIRPENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Hari : Senin

Tanggal : 31 Mei 2021

Nama	AmanahTugas	Hadir		Pulang	
		Pukul	TandaTangan	Pukul	Tanda Tangan
Jamal Siregar, M.Pd	KepalaSekolah		1. 2.		1. 2.
Asma Edi Hasan, S.Pd	WK. Kurikulum				
SeiaLufitaSalim, S.Pd.I	WK. Kesiswaan		3. <i>[Signature]</i>		3. <i>[Signature]</i>
Erayanti Siregar, S.Pd	WaliKelas /GMP Kimia	07-25	<i>[Signature]</i>	16-30	<i>[Signature]</i>
Maya Rodia Sari Harahap, S.Pd	Wali Kelas / GMP Sejarah& Si		5. 6.		5. 6.
NurMahasasiregar, S.Pd	Wali Kelas / GMP PJOK				
Nur Intan Siregar, S.Pd	Wali Kelas / GMPFisika		7. <i>[Signature]</i> 8. <i>[Signature]</i>		7. <i>[Signature]</i> 8. <i>[Signature]</i>
Restiana Octaviani Nst, S.Pd	Wali Kelas / GMP Geograf/Sosiolog		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
Erlita Gusra, S.Pd	GMP Bahasa Inggris		9. <i>[Signature]</i>		9. <i>[Signature]</i>
Irma Yanti, S.Pd	GMP Bahasa Indonesia & GMP PKN		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
Ali Ahmad Rizki Hsb. S.Pd.I	GMP Fiqh. B. Arab & hadist		11. <i>[Signature]</i> 12. <i>[Signature]</i>		11. <i>[Signature]</i> 12. <i>[Signature]</i>
Nurdianto, S.P	GMP Prakarya		<i>[Signature]</i>		<i>[Signature]</i>
Fitri Syahriani Rambe, S.Pd	GMP Matematika		13. 14.		13. 14.
Nurhasanah, S.Pd	GMP Seni Budaya				
Faisal Akber Manurung, S.Sos	BK		15. <i>[Signature]</i>		15. <i>[Signature]</i>
Riyanti Saputri Nasution, S.A.p	Tata Usaha				<i>[Signature]</i>
			17. 18.		17. 18.
			19. 20.		19. 20.

IMPAL MENGIMPAL

Nama Guru Mengimpal	Guru Yang di Impal	Tugas	TandaTangan

BULAN :

B. Arab
~~58x~~
 B. Arab
 B. Arab
 B. Arab

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11
			2	4	6	8	10	12
1	Adinda Sophia Ar-ryan		• 90	• •	Λ • •			
2	Anagi Hasanah Srg		• 100	• •	Λ • •			
3	Annisa Rahmadhani Hrp		• 100	• d	Λ V • •			
4	Armeni Maulina Srg		• 100	d •	Λ • •			
5	Ayumi Nursyahida		• -	• •	Λ • •			
6	Azrah Hamidah Nst		• 100	• •	Λ S • •			
7	Fitri Helmainun		• 100	• •	Λ • •			
8	Gita Juliani Srg		• 100	d •	Λ • •			
9	Haminah Salamah phn		• 100	• •	Λ • •			
10	Ickrma Azkurina Bella		a. -	• •	Λ d d			
11	Ira Yusnita Hrp		• 80	• •	Λ D • •			
12	Mei Syafitri Srg		• 100	• •	Λ I • •			
13	Mona Masriani srg		d -	• d	Λ • •			
14	Nani Rahmadhani		• 100	• •	Λ D • •			
15	Natasya An-nur Hsb		• 90	• •	Λ • •			
16	Nenni Purnama		• 100	• •	Λ • •			
17	Niswatun Zakia Srg		• 100	• •	Λ • •			
18	Nur Jelita Gultom		• 100	• •	Λ S i			
19	Nur Sabrina		• 90	• •	Λ • •			
20	Nurul Hanifah Nst		• 100	d •	Λ • •			
21	Nurul Hidayah Srg		• 100	• d	Λ • •			
22	Qurratul Akhyuni		d -	• •	Λ D • •			
23	Riska Annisa Fitri		i -	• •	Λ • •			
24	Siki Anisah Pane		• 80	• •	Λ • •			
25	Sri Hariyanti		d -	• d	Λ • •			
26	Suci Andini Sari		d -	• •	Λ • •			
27	Wardia Napitupulu		• 100	• •	Λ • •			
28	Yusnita Adawiyah		• 100	- •	Λ d d			
29	Tambat Nadiyah		- -	- •	Λ • •			
30	Dinda Khairani		- -	- -	Λ • •			
31			- -	- -	Λ • •			
32			- -	- -	Λ • •			
33			- -	- -	Λ • •			
34			- -	- -	Λ • •			
35			- -	- -	Λ • •			

BULAN :

No. urut	NAMA MURID	No. daft. induk	1	3	5	7	9	11
			2	4	6	8	10	12
1	Ahmad zaki lubis							
2	Ali Armin lubis		•					
3	Alwy . s . portibi		•					
4	Arman Maulana		•					
5	Faizal Hasyim		•					
6	Imam Alwie		•					
7	Mhd. Adip pratama		•					
8	Mhd. Ayyub		•					
9	Mhd. Mahatir		•					
10	Muhammad zuhri →		•					
11	Riky Kurniawan . s		•					
12	Rois Bahri Amariah . p		•					
13	syaw Hamdi Fauzi		•					
14	Taufik faizal		•					
15	Farmin Harahap		•					
16	Rizal	Daring	•					
17	Halid Ardiansyah		•					
18	Rizki Amanda		•					
19	Taufik zuanda		•					

NO	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	KE TERCAPAIAN	TUMBUHAN	JANIS
1.	Penyusunan Program Kerja Kurikulum	Rapat koordinasi kepala sekolah dan WKS Kurikulum	Untuk menyusun program kerja yang sesuai dengan sasaran kerja dan mutu WKS bidang kurikulum	Tersusunnya program kerja WKS bidang kurikulum	WKS Kurikulum	Desember 2020
2.	Penyusunan Peraturan Akademik	Rapat penyusunan Peraturan Akademik SMA IT Darul Hasan	Untuk mewujudkan Peraturan Akademik yang implementatif dan dipedomani seluruh warga SMA IT Darul Hasan	Tersusunnya Peraturan Akademik SMA IT Darul Hasan 2020/2021	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan	Juli 2020
3.	Penyusunan Jadwal Pelajaran Semester Genap TP 2020/2021 dan pembagian tugas mengajar Guru	Rapat penyusunan jadwal pelajaran semester genap TP 2020/2021	Untuk menyusun jadwal pelajaran semester genap TP 2020/2021	Tersusunnya Jadwal Pelajaran semester genap TP 2020/2021	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum,	Desember 2020
4.	Karya Tulis Ilmiah	Publikasi karya ilmiah siswa & guru	Melatih kemampuan guru dan siswa	a. Guru mampu menulis dengan baik dan benar b. Guru dapat melanjutkan kemampuannya mengajarkan metode dan model menulis c. Siswa mampu menulis dengan benar d. Adanya dokumen permendikbud	Guru dan siswa	Kepala sekolah dan tim IT Februari dan Mei/Juni
5.	Sosialisasi dan Pengadaan PERMENDIKB	Sosialisasi permendikbud ke guru-guru	Guru mengetahui dan memahami adanya dokumen yang ada	Adanya dokumen permendikbud	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, dan Guru.	Januari 2021

Revisi dan pelaksanaan buku	Penggunaan buku teks pelajaran / buku guru dan buku siswa, buku non teks pelajaran, modul pembelajaran	semua peserta didik dapat menggunakan sumber belajar / buku teks dan atau buku pendamping yang sesuai baik secara kuantitas maupun kualitas	pelajaran, non teks dan modul pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pencapaian kompetensi	kelas dan guru mata pelajaran	WKS Kesiswaan	1 x Seminggu
2. Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler setiap hari Sabtu	Meningkatkan minat dan bakat siswa	Minat dan bakat siswa tereksplora	Kepala Sekolah, WKS Kesiswaan, Guru pembina, dan siswa	WKS Kesiswaan	1 x Seminggu
3. Rapat Koordinasi Wali Kelas dengan orang tua wali siswa	Rapat antara wali kelas dengan orang tua peserta didik yang diampu dalam rangka menwujudkan pendidikan peserta didik secara utuh dan terintegrasi	a. Sebagai wadah untuk menyampaikan informasi program sekolah kepada orang tua siswa dan misi antara orang tua dan sekolah dalam mendidik peserta didik	Adanya persamaan persepsi antara orang tua dan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA IT Darul Hasan	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan Wali Kelas, Orang tua peserta didik	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Januari 2021
4. Pemantauan, Monitoring, dan evaluasi Proses Pembelajaran	Supervisi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran	Untuk mengetahui kualitas implementasi pembelajaran guru dalam rangka melakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan	Adanya dokumen hasil supervisi dan evaluasi guru	Kepala Sekolah dan guru mata Supervisi	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Sekali dalam 2 Bulan
5. Pengumpulan RPP	Pengumpulan RPP Selama 1 semester	Untuk mengetahui rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru	Guru mengumpulkan RPP tepat waktu	WKS kurikulum dan guru mata pelajaran	WKS Kurikulum	11 Januari 2021
6. Pengumpulan target kurikulum	Pengumpulan target pembelajaran	Mengetahui target pembelajaran setiap bulannya	Semua guru mengumpulkan target pembelajaran tepat	WKS Kurikulum dan guru Mapel	WKS Kurikulum	Seminggu setelah pembelajaran

Proses pembelajaran di lapangan atau diluar sekolah	Untuk mengetahui pengetahuan dan ketrampilan peserta didik	Melihat peserta didik turut serta dalam kegiatan pembelajaran ini	Kepala WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan, guru, dan peserta didik	Kepala WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan	November 2021
8. Tes Kemampuan Akademik untuk Perguruan Tinggi Negeri	Tes Kemampuan Akademik untuk Perguruan Tinggi Negeri bagi kelas XI dan XII bekerjasama dengan Tim Psikolog	Mengetahui gambaran awal kemampuan, minat, jurusan, dan PT yang dipilih siswa	Peserta didik kelas XI dan XII turut serta dalam kegiatan	WKS Kurikulum dan WKS Kesiswaan	November 2021
9. Pertemuan dengan orangtua kelas XI	Dengar pendapat dengan wali siswa untuk PTN/PT/PT IAIN	Agar tercapainya harapan siswa untuk menuju perguruan tinggi	Guru dan wali siswa	Kepala sekolah waka kurikulum	Januari 2021
10. Reward Guru	Pemilihan Guru Berprestasi	Mengetahui guru yang berprestasi	Kepala Sekolah, Kabid SMA, Guru	Kepala Sekolah, Kabid SMA, 2021	November 2021
11. Lomba KSN	Lomba KSN-S	Menganalisis kemampuan siswa/i menghadapi KSN tingkat Kotamadya	WKS Kesiswaan dan Guru MGMP Terkait, Siswa	WK. Kesiswaan	Januari 2021
12. Pembentukan UKS	Pembentukan UKS dari Puskesmas	Wadah bagi siswa/i untuk berorganisasi dan meyalurkan minat dan bakat kedokteran	WK. Kesiswaan dan Guru MGMP Terkait	WK. Kesiswaan	Januari 2021
13. Kegiatan Pramuks	PERSAHAD (Perkemahan Sabtu dan Ahad)	Memiliki keterampilan hidup	WK. Kesiswaan dan Pembina Pramuka	WK. Kesiswaan	16 - 17 Januari 2021
14. Kegiatan	Pelantikan	Memiliki keterampilan	WK. Kesiswaan	WK. Kesiswaan	30 - 31

16. Perpisahan kelas XII	Rihlah Kelas XII	Menjalin kekompakan dan silaturahmi	Siswa kelas XII semakin collog	Wk. Kesiswaan	Maret 2021
17. Seminar Siswa	Kegiatan seminar tentang Valentine	Membina akhlak siswa/i	Siswa memiliki akhlakul karimah	Wk. Kesiswaan	Februari 2021
18. Perayaan Isra' Mi'raj	Perayaan Isra' Mi'raj di sekolah	Agar siswa mengetahui sejarah tentang Isra' Mi'raj	Siswa tahu dan paham tentang sejarah Isra' Mi'raj	Kepsek, Kesiswaan, Guru, dan siswa	April 2021
19. PPDB	Penerimaan Peserta Didik Baru	Merekrut siswa kelas X	Tercapainya jumlah peserta didik baru sebanyak 3 rombongan Guru dan siswa	Kepsek, Kesiswaan, Guru, dan siswa	Februari 2021
20. Milad Darul Hasan	Perayaan milad Darul Hasan	Memperat silaturahmi	Guru dan siswa semakin solid	Kepsek, Kesiswaan, Guru.	Juni 2021
21. Layanan Konseling	Layanan Konseling	Memberikan Pelayanan kepada siswa dengan memberikan layanan konsultasi	Adanya wadah siswa untuk konsultasi, siswa mengenal dirinya, mengetahui minat dan bakatnya sendiri	Kepsek, Kesiswaan, Guru.	Januari - Juni 2021
22. Home Visit	Kunjungan ke rumah siswa yang bermasalah	Memberikan Pelayanan kepada siswa dengan memberikan layanan konsultasi	Adanya wadah siswa untuk konsultasi, siswa mengenal dirinya, mengetahui minat dan bakatnya sendiri	Kepsek, Kesiswaan, Guru.	Januari - Juni 2021
23. Sosialisasi Siswa	Sosialisasi dampak negatif dari narkoba	Mensosialisasikan dampak narkoba kepada siswa	Siswa memahami negatif	Kepsek, Kesiswaan, Guru.	Maret 2021
24. Study Banding Guru	Study Banding Guru ke Darul Mursyid Pesantren	Belajar tentang pengelolaan sekolah	Mampu memahami tentang pengelolaan sekolah	Kepsek, Kibid Pendidikan	Maret 2021
25. Kegiatan		Melatih siswa dalam	Siswa mampu dan	Kepsek, Wk.	April/Mei

27. Pembelajaran berbasis digital	Menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis digital	Mampu menerapkan pembelajaran berbasis digital (teknologi).	Terlaksananya pembelajaran berbasis digital (teknologi).	Kepala sekolah, WKS Kurikulum	Januari
28. Sosialisasi	Sosialisasi penggunaan alat pembelajaran berbasis digital	Mampu memahami alat pembelajaran berbasis digital	Terlaksananya sosialisasi penggunaan alat pembelajaran berbasis digital	Kepala sekolah, WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan, guru, dan peserta didik	Januari
C. STANDAR PENILAIAN					
1. Kegiatan Penilaian Harian (Ulangan Harian)	Penilaian terhadap kompetensi yang telah dipelajari peserta didik melalui kegiatan ulangan harian, perugasan, dan/atau tes lisan	Untuk mengukur kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk beberapa kompetensi dasar atau materi tertentu	Adanya dokumen hasil pekerjaan peserta didik dan nilai hasil penilaian harian	Guru, peserta didik	Januari 2021- Juli 2021
2. Kegiatan Penilaian Tengah Semester	Penilaian oleh sekolah terhadap kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah 8 s.d. 9 minggu efektif	Untuk mengukur kompetensi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 8 s.d. 9 minggu efektif	Semua peserta didik melaksanakan penilaian akhir semester yang dibuktikan dengan berita acara dan daftar hadir PTS	WKS Kurikulum, Guru dan Peserta Didik	Minggu II Maret
3. Kegiatan Penilaian Akhir Semester	Penilaian oleh sekolah yang dilaksanakan secara bersama-sama untuk mengukur pencapaian	Untuk mengukur kompetensi peserta didik selama satu semester	Terlaksananya Penilaian akhir semester yang berkualitas Adanya daftar hadir, berita acara pelaksanaan Penilaian	Kepala Sekolah, Semua Guru, dan Peserta Didik	Minggu ke-4 bulan Juni 2021

No.	Peningkatan dan implementasi erapor SMA untuk penyusunan Laporan Hasil Belajar Siswa	Sosialitas dan implementasi Erapor SMA untuk penyusunan Laporan Hasil Belajar Siswa	Semua guru memahami dan bisa menggunakan aplikasi erapor sebagai wujud implementasi sistem informasi manajemen di SMA IT Darul Hasan	Hasil Belajar siswa menggunakan erapor SMA	WKS Kurikulum	Januari - Juli 2021
5. Penerimaan Raport Bulanan	Pemberian hasil belajar peserta didik kepada orang tua	Untuk melihat hasil penilaian sikap peserta didik selama 1 bulan	Semua peserta didik mengetahui hasil penilaian sikapnya selama 1 bulan	WKS Kurikulum, Wali Kelas, orang tua, dan peserta didik	WKS Kurikulum	Januari - Juli 2021
6. Penerimaan Raport PTS	Pemberian hasil belajar peserta didik kepada orang tua	Untuk melihat hasil belajar peserta didik selama 3 bulan	Semua peserta didik mengetahui hasil belajarnya selama 3 bulan	WKS Kurikulum, Wali Kelas, orang tua, dan peserta didik	WKS Kurikulum	Pertengahan Semester
7. Penerimaan Raport semester Genap	Pemberian hasil belajar peserta didik kepada orang tua	Untuk melihat hasil belajar peserta didik selama 1 semester	Semua peserta didik mengetahui hasil belajarnya selama 1 semester	WKS Kurikulum, Wali Kelas, orang tua, dan peserta didik	WKS Kurikulum	19 Juni 2021
8. Penyerahan Dokumen kelulusan Kelas XII	Melaksanakan pembagian dokumen siswa kelas XII	Untuk menyerahkan dokumen siswa kelas XII	Siswa kelas XII mengetahui hasil belajar selama 3 tahun	Kepala Sekolah, TU, dan Peserta Didik	TU, WKS Kurikulum	Juni 2021

	terhadap siswa kelas XI	hasil belajar peserta didik	Siswa Lulus PTN minimal 70%	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Dimulai bulan Januari
2. Bimbingan Belajar Siswa Kelas XII	Bimbingan Belajar Siswa Kelas XII Persiapan ke PTN	Agar tercapainya kelulusan siswa ke PTN minimal 70%	Siswa Lulus PTN minimal 70%	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Dimulai bulan Januari
3. Tryout dari Bimbingan Belajar kelas XII	Penilaian hasil bimbingan belajar	Untuk menilai hasil bimbingan belajar	Terlaksananya Try Out secara berkala	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, dan peserta Didik	2 x Sebulan
4. TryOut Online kelas X dan XI dengan pihak luar	Penilaian hasil bimbingan belajar	Untuk menguji kemampuan siswa terhadap materi pembelajaran	Terlaksananya 1 kali Try Out	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, dan peserta Didik	Junii 2021
5. Munaqssah Tahfidz	Penilaian Hafalan Al-Qur'an Kelas XII	Untuk menilai hasil hafalan Al-Qur'an Siswa kelas XII selama 3 Tahun	Siswa kelas XII telah hafal 4 Juz Al-Qur'an (Juz 30, 29, 27, 28)	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, WKS Kesiswaan, Guru Tahfidz dan peserta Didik	Bulan April
6. Kerjasama dengan PTN	Jalin Kerjasama Dengan PTN	Untuk memudahkan siswa masuk ke ptn	Siswa masuk di PTN Indonesia	Kepala sekolah	Januari Maret 2021
7. Lomba mata pelajaran	Mengadakan lomba mata pelajaran bidang sains	Menguji kemampuan siswa di bidang sains, dan memotivasi siswa	Siswa termotivasi meningkatkan kemampuan dibidang sains dan Sosial	Wk. Kesiswaan, guru dan siswa	Maret
8. Lomba Bahasa, Seni dan Olahraga	Mengadakan lomba cipta dan baca puisi, karya ilmiah, pidato Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan olahraga	Memotivasi siswa untuk literasi dan mahir bahasa asing.	Siswa memiliki kemampuan berbahasa asing dan membudayakan literasi	Wk. Kesiswaan, guru dan siswa	Juli

10. Pentas PAI	Mengadakan Pentas keagamaan	Menguji kemampuan siswa di bidang keagamaan	Siswa memiliki kemampuan, minat dan bakat di bidang keamanan	WK. Kesiswaan, guru dan siswa	WK. Kesiswaan	Juli
11. Mabit	Mengadakan mabit 2 x dalam 1 semester	Membiina siswa agar memiliki iman, taqwa, dan akhlak yang baik	Siswa memiliki iman, taqwa, dan akhlak yang baik	WK. Kesiswaan, guru dan siswa	WK. Kesiswaan	Februari dan Februari
E STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN						
1. Pelatihan Guru	Pelatihan bagi guru SMA IT Darul Hasan tentang RPP 1 lembar	Untuk meningkatkan kompetensi guru	Guru terlatih dalam perubahan pendidikan	Kepala Sekolah, Wakil kepala sekolah	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Februari 2021
2. Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan	Pelatihan Guru tentang metode pembelajaran dan mengatani siswa yang lambat belajar	Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru	Guru mampu menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai karakteristik guru	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, guru SMA IT Darul Hasan	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Januari - Juni 2021
3. MGMP	Pelaksanaan kegiatan MGMP	Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru	Guru memahami tugas-tugasnya dalam setiap mata pelajaran	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, guru SMA IT Darul Hasan	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Januari - Juni 2021
4. Sosialisasi Penilaian (komponen, teknik, dan instrumen penilaian)	Rapat koordinasi dan sosialisasi tentang komponen, teknik, dan instrumen penilaian bagi semua guru SMA IT Darul Hasan	Untuk meningkatkan pemahaman guru SMA IT Darul Hasan tentang penilaian hasil belajar	Guru di SMA IT Darul Hasan memahami tentang komponen, teknik, dan instrumen penilaian hasil belajar.	WKS Kurikulum dan semua guru	WKS Kurikulum	Minggu ke-IV Bulan Februari 2021
5. Workshop Penulisan soal HOTS bagi guru	Pelatihan bagi guru SMA IT Darul Hasan	Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun instrumen	Guru mampu menyusun soal bertipe HOTS	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, guru	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum	Maret 2021

pembelajaran berbasis digital	kemampuan pelaksanaan pembelajaran berbasis digital	kebutuhan pembelajaran berbasis digital	kebutuhan pembelajaran berbasis digital	kebutuhan pembelajaran berbasis digital	kebutuhan pembelajaran berbasis digital
F. STANDAR SARAN PRASARANA 1. Pengadaan Sarpras	Pengadaan sarana prasarana yang dimuat dalam ARKAS BOS 2021	Sebagai wujud peningkatan poses belajar mengajar	Tercapainya pembelajaran optimal	Guru	Kepala sekolah Bulan Februari 2021
2. Penyediaan Lahan Tanam	Pengadaan lahan tanam untuk pembelajaran Prakarya	Sebagai sarana Prarkarya tentang budaya tanaman	Tercapainya pembelajaran secara optimal	Guru Prakarya, Siswa	Guru Prakarya Bulan Januari
3. Pengadaan Lemari dan Plakat untuk Laboratorium, ruang UKS, dan BK	Pengadaan Lemari dan Plakat untuk Laboratorium, ruang UKS, dan BK	Lemari sebagai tempat alat dan bahan pelajaran, fisika, kimia, biologi, dan PjOK. Plakat sebagai tanda pengenal ruangan	Adanya Lemari sebagai tempat alat dan bahan pelajaran, fisika, kimia, biologi, dan PjOK. Plakat sebagai tanda pengenal ruangan	Kepala Sekolah dan Hendahara BOS	Kepala Sekolah Januari 2021
4. Pengadaan peralatan UKS	Pengadaan Selimut, perlengkapan PJK, Pengukur tinggi dan berat badan	Untuk memenuhi peralatan UKS	Terpuhinya peralatan UKS	Kepala Sekolah, WKS Kesiswaan, Guru, dan siswa	WKS, Kesiswaan Januari 2021
G. STANDAR PEMBIAYAAN	Pembuatan RKAS BOS	Untuk mempermudah merencanakan kebutuhan sekolah	Tercapainya kebutuhan sekolah dengan adanya dana bos T.A 2021	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah Desember 2021
1. Pembuatan RKAS BOS	Laporan ARKAS BOS ke dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara	Untuk pertanggungjawaban penggunaan dana BOS T.A 2019-2020	-	Benihara dan kepala sekolah	Kepala sekolah Desember 2021
2. Pelaporan ARKAS BOS ke Provinsi	-	-	-	-	-

UTBK		Maksimalnya pelaksanaan rapat ntih guru		Kepala Sekolah		Januari - Juni 2021	
4. Rapat Guru	Biaya konsumsi rapat-rapat guru	Adanya biaya rapat rutin, berkala pengelola sekolah	Meningkatkan minat dan bakat siswa	Kepala Sekolah, WKS Kesiswaan, Guru pembina, dan siswa	WKS Kesiswaan	Januari - Juni 2021	Januari - Juni 2021
5. Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler setiap hari Sabtu	Meningkatkan minat dan bakat siswa	Minit dan bakat siswa tereksplor	Kepala Sekolah, WKS Kesiswaan, Guru pembina, dan siswa	WKS Kesiswaan	Januari - Juni 2021	Januari - Juni 2021
6. Token Listrik	Pembayaran listrik	Pembayaran token listrik	Sudah terbayar token listrik	Kepala Sekolah, Bendahara BOS	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
7. Pembayaran Internet	Pembayaran Internet	Pembayaran token internet	Sudah terbayar internet	Kepala Sekolah, Bendahara BOS	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
8. Pembayaran air galon	Pembayaran air galon	Pembayaran air galon	Sudah Terbayar air galon	Kepala Sekolah, Bendahara BOS	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
9. Retribusi Sampah	Pembayaran retribusi sampah	Pembayaran retribusi sampah	Sudah terbayar retribusi sampah	Kepala Sekolah, Bendahara BOS	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
10. Gaji Guru				Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
11. Pengadaan benda POS	Pembelian materi @10.000	Pembelian materi 10.000	Adanya persediaan materi	Kepala Sekolah, Bendahara BOS	Kepala Sekolah	Januari-juni 2021	Januari-juni 2021
12. Penulisan Ijazah	Penulisan Ijazah	Untuk penulisan ijazah	Selesai penulisan ijazah	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, guru bersangkutan	Kepala Sekolah	Mei/Juni 2021	Mei/Juni 2021
13. Pengadaan Ipad untuk siswa	Pengadaan Ipad untuk siswa	Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis digital	Adanya media untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran berbasis digital	Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, peserta didik	Kepala Sekolah	Januari	Januari
H	STANDAR PENGELOLAAN						
	1. Publikasi Visi dan Misi Sekolah	Mencetak Visi Darul Hasan	untuk dijadikan sebagai bahan edukasi masyarakat darul Hasan	Siswa bisa belajar dengan baik sehingga cita-cita sekolah tercapai	Kepala sekolah	April 2021	April 2021
	2. Sosialisasi PPDB	Sosialisasi PPDB	Agar masyarakat	Masyarakat	WKS Kesiswaan	Februari 2021	Februari 2021

KETERANGAN	KETERANGAN	KETERANGAN	KETERANGAN	KETERANGAN
TOTAL	Padangsidimpuan	Padangsidimpuan	Padangsidimpuan	Padangsidimpuan

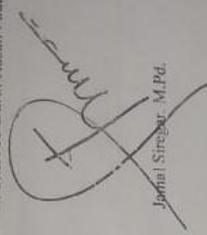
: Rp. 122.332.000
 : Rp. 212.000.000
 : Rp. 432.060.000

Mengetahui,
 Kabid Pendidikan SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Drs. H. Muhammad Irsyad Hasibuan.

Padangsidimpuan, 15 Januari 2021
 Kepala Sekolah SMA IT Darul Hasan Padangsidimpuan



Jofrul Siregar, M.Pd.